

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
FEBI IAIN PAREPARE**



OLEH

**NUR ELLYZA AHMAD
NIM: 2020203862201027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
FEBI IAIN PAREPARE**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak)
pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

OLEH

**NUR ELLYZA AHMAD
NIM: 2020203862201027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Ellyza Ahmad

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201027

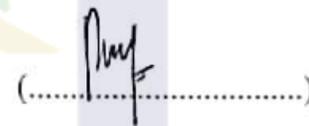
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2526/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001 (.....)

Pembimbing Pendamping : Arwin, S.E., M.Si.
NIP : 19910203 201903 1 013 (.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dekan
Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710308 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Nur Ellyza Ahmad

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201027

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.2526/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Rusnaena, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Arwin, S.E., M.Si.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
I Nyoman Budiono, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Akfuzdharri Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hasnawiah dan Ayahanda Ahmad tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada Saudari Dian Anugrah dan Saudara Muh.Nuur Iqram Ahmad yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Rusnaca, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Arwin, S.E., M.Si. selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. dan Bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku penguji, karena tanpa adanya kritik dan saran dari ibu dan bapak, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

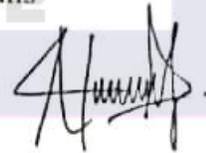
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan resolusi bagi mahasiswa terutama penulis yang merupakan anak Program Studinya.

4. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Semua Staf atau Admin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan di Rektorat IAIN Parepare yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitiannya.
6. Muh.Atril Haikal sebagai Support System penulis yang telah memberikan bantuan baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan serta menjadi bagian dari awal perjalanan kuliah penulis hingga sekarang ini.
7. Sahabat Herawati, S.Tr.Ak., Ipa Tri Hapsari, Jamilah, Indri Julia Hajar dan Ulfa Jabir sebagai Support System penulis yang memberikan dukungan dan dorongan hingga tulisan ini dapat diselesaikan.
8. Seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi objek penelitian yang telah membantu penulis dalam mengisi kuesioner sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak disebutkan mendapat balasan kebaikan kepada Allah SWT dan senantiasa dilimpahkan keberkahan. Selain itu, penulis juga menyampaikan agar kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 29 Desember 2023
16 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis



NUR ELLYZA AHMAD
NIM. 2020203862201027

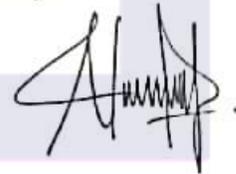
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Ellyza Ahmad
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201027
Tempat / Tanggal Lahir : Malaysia, 23 Mei 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Desember 2023
Penyusun



NUR ELLYZA AHMAD
NIM. 2020203862201027

ABSTRAK

NUR ELLYZA AHMAD. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare*. (dibimbing oleh Rusnaena dan Arwin).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perilaku konsumtif yang relatif meningkat dikalangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Perilaku konsumtif itu adalah perilaku membeli atau mengonsumsi barang secara berlebihan dan tidak didasari dengan pertimbangan rasional karena lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Literasi keuangan dan pengendalian diri yang dimiliki mahasiswa belum optimal dan masih perlu ditingkatkan, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare, pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare, serta pengaruh simultan literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang datanya diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare melalui sebaran angket atau kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 50 responden. Adapun teknik analisis data yaitu terdiri dari uji instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, uji asumsi regresi, pengujian hipotesis, uji *one sample T test*, uji *korelasi pearson product moment*, dan analisis regresi linear.

Berdasarkan pengujian persyaratan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, tidak ada pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$. *Kedua*, tidak ada pengaruh pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$. *Ketiga*, tidak ada pengaruh literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri , Perilaku Konsumtif.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian	8
D.Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A.Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B.Tinjauan Teori	15
C.Kerangka Konseptual.....	30
D.Hipotesis	31
BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN.....	33

A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B.Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C.Populasi dan Sampel.....	34
D.Teknik Pengumpulan Data	35
E.Definisi Operasional Variabel.....	37
F.Instrument Penelitian	38
G.Teknik Analisis Data	41
BAB IV	49
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A.Deskripsi Hasil Penelitian	49
B.Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
A.Simpulan.....	91
B.Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Laporan Profit Internet Indonesia	2
1.2	Pembelian Produk Fashion	5
1.3	Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022	5
3.1	Definisi Operasional Variabel	38
3.2	Skala Likert	41
3.3	Klasifikasi Nilai <i>One Sample T Test</i>	45
3.4	Interpretasi Nilai r	47
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	49
4.2	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X_1	49
4.3	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X_2	53
4.4	Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Y	56
4.5	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X_1)	61
4.6	Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri (X_2)	62

4.7	Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)	63
4.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel X	64
4.9	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	65
4.10	Hasil Uji Normalitas	66
4.11	Hasil Uji Linearitas Variabel X	67
4.12	Hasil Uji Multikolinieritas	68
4.13	Hasil Uji Heterokedastisitas	69
4.14	Hasil Uji Parsial (Uji t)	71
4.15	Hasil Uji Simultan (Uji F)	72
4.16	Hasil Uji <i>One Sample T Test</i> Variabel X	73
4.17	Hasil Uji <i>One Sample T Test</i> Variabel Y	74
4.18	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	75
4.19	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	31
4.1	Hasil Uji Normalitas	65
4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	97
2	Surat Revisi Judul Skripsi	98
3	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	99
4	Surat Izin Meneliti dari Rektorat IAIN Parepare	100
5	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	101
6	Pedoman Kuesioner/Angket	102
7	Kuesioner Google Form	107
8	Data Responden	109
9	Deskripsi Jawaban Responden	111
10	Hasil IBM SPSS Statistics 25	116
11	t-Tabel	123
12	F-Tabel	126

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahasa Arab direpresentasikan melalui sistem tulisan Arab menggunakan huruf-huruf, namun dalam transliterasi, beberapa fonem dilambangkan dengan huruf, beberapa dengan tanda, dan yang lainnya dengan kombinasi huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Qaf	K	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, di tulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) dalam bahasa Arab yang disimbolkan dengan tanda atau harakat disebut sebagai “Huruf Hijaiyah Mati” atau “sukun”, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	a	A
إ	Kasrah	i	I
أ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) dalam bahasa Arab direpresentasikan oleh gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi sebagai kombinasi huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang ditandai dengan harkat dan huruf, dapat diuraikan menjadi huruf dan tanda dalam transliterasi, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, disebut dengan huruf yang memiliki tanda baca (harakat) fathah, kasrah, dan damah, transliterasinya adalah [t].

2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun adalah huruf “ha” yang berada pada akhir kata tanpa adanya tanda baca atau tanda baca mati, transliterasinya adalah [h].

Jika dalam kata terakhir, *ta martabudah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* dan bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta martabudah* itu ditransliterasikan sebagai *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah* atau *al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem penulisan Arab ditandai dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dapat diparafrase dalam transliterasi dengan menggunakan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمُّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia literasinya seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Dalam sistem penulisan Arab, kata sandang direpresentasikan oleh huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang, *al-*, tetap ditransliterasikan secara standar, baik setelah huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ini tidak memengaruhi pengucapan langsung dari huruf yang mengikutinya. Selain itu, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *as-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi mengamanatkan penggunaan apostrof (') untuk hamzah ditengahdan akhir kata, tetapi hamzah diawal kata tidak diwakili, karena dalam tulisan Arab, hamzah awal biasanya muncul sebagai huruf alif. Contoh:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan ungkapan yang belum disesuaikan secara resmi dalam bahasa Indonesia. Ungkapan-ungkapan tersebut tidak lagi diubah dari bentuk transliterasi ketika sudah umum digunakan dalam konteks berbahasa Indonesia atau sering muncul dalam tulisan berbahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan sunnah. Namun, apabila kata-kata tersebut menjadi bagian dari teks Arab, penting untuk tetap menggunakan transliterasi secara penuh, Contoh:

9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Ketika kata “Allah” didahului oleh partikel seperti huruf jar atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), transliterasinya tanpa huruf hamzah, Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Dalam transliterasi ini, meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, kita tetap menggunakan huruf kapital sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), contohnya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri, baik itu orang, tempat, atau bulan, serta huruf pertama pada awal kalimat. Jika nama diri diawali oleh kata sandang “*al-*”, huruf awal nama diri tetap menggunakan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika “*al-*” berada diawal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*), Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi

Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika seseorang memiliki nama resmi dengan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhir, maka dalam daftar pustaka atau daftar referensi, kedua nama terakhir tersebut harus disebutkan sebagai nama akhir, Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Hamīd Abu Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Hamīd (bukan: Zaid, Naṣr Hamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
I.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun

QS.../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4

HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Kerana dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Digunakan untuk mencerminkan jumlah jilid dalam buku atau ensiklopedia berbahasa Inggris, sementara dalam buku berbahasa Arab, istilah yang sering digunakan adalah “juz”.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia selalu melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi segala kebutuhannya, oleh karena itu manusia disebut *homo economicus*, artinya makhluk ekonomi. Kebutuhan adalah sesuatu yang perlu dipenuhi dan dapat dilihat dalam skala prioritas. Menurut skala prioritas, kebutuhan dibagi menjadi tiga tingkatan. Kebutuhan dasar yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi (seperti : sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan), kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan tambahan yang dipenuhi setelah kebutuhan dasar (seperti : sepeda motor, televisi, *handphone*) dan terakhir kebutuhan tersier yaitu kebutuhan mewah (seperti : perhiasan, mobil).

Saat ini kita berada di kehidupan global, dimana manusia memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan konsumsi. Pada era ini terjadi kemajuan dalam segala aspek kehidupan dan segala sesuatunya serba cepat dan maju, yang memudahkan manusia dalam melakukan segala hal, termasuk aktivitas konsumsi. Globalisasi memberikan dampak positif bagi bidang ekonomi karena mampu meningkatkan produktivitas dan inovasi entitas ekonomi Indonesia sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing dengan yang lain. Namun, globalisasi juga memiliki dampak negatif karena dapat memberikan berbagai fasilitas dan peluang yang mengakibatkan perilaku tersebut mengarah pada *consumerisme* atau kecenderungan yang biasa diartikan sebagai perilaku konsumsi yang berlebihan atau boros.

Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tertentu bukanlah masalah. Bahkan jika melakukan pembelian untuk memenuhi kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok, itu menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, sudah banyak orang yang membeli *handphone* untuk digunakan

sebagai alat komunikasi karena di zaman sekarang sudah zaman teknologi. Namun, yang menjadi masalahnya adalah ketika seseorang memenuhi kebutuhan tersebut perilakunya menjadi pola konsumtif, seperti membeli *handphone* yang banyak dengan berbagai tipe padahal yang digunakan hanya satu.

Oleh karena itu, perilaku konsumtif ini dapat diartikan sebagai penggunaan produk yang belum selesai yaitu sesuatu yang tidak digunakan karena melihat orang lain memiliki produk yang sama namun merek yang berbeda.¹ Dimasa remaja ini, seseorang selalu berkeinginan meniru "*trend*" dalam kelompoknya. Remaja mencoba meniru kelompok mereka, dan melihat kelompok mana yang menyambut mereka. Hal ini sering memaksa remaja untuk melakukan pembelian berdasarkan keinginan daripada kebutuhan.

Perilaku konsumtif berdampak negatif khususnya pada kaum muda. Efek negatif dari perilaku konsumtif antara lain kecemburuan sosial, berkurangnya kemampuan menabung, dan kecenderungan untuk tidak memikirkan kebutuhan masa depan. Perilaku konsumtif membuat mereka berbelanja lebih daripada mereka melakukan penghematan. Perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan pembelian, apalagi di era penggunaan internet yang semakin meluas saat ini, yang memungkinkan masyarakat dengan mudah mengakses berbagai transaksi *e-commerce*.

Tabel 1.1 Laporan Profit Internet Indonesia

TAHUN	TINGKAT PENETRASI INTERNET INDONESIA
2018	64,08%
2019-2020	73,7%
2021-2022	77,02%

Sumber: Orientasi Jasa Keuangan, 2022

¹ Dwi Astuti, Rini, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. (Malang: UB Press, 2013). h. 80

Berdasarkan tabel Laporan Profil Internet Indonesia 2022 diatas, melalui survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) yang baru saja dirilis, mengatakan dalam laporannya bahwa tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 77,02% pada 2021-2022. Penetrasi internet di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, tingkat penetrasi internet Tanah Air mencapai 64,08%, dan pada tahun 2019-2020 angka ini meningkat menjadi 73,7%. Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII) juga menemukan bahwa mayoritas pengguna Internet di Indonesia berusia antara 15 sampai 21 tahun, dengan persentase sebesar 91,00% pengguna dalam kelompok ini.² Perilaku konsumtif banyak terjadi di kalangan remaja, hal ini disebabkan remaja secara psikologis masih dalam tahap pembentukan kepribadian dan sangat peka terhadap pengaruh luar. Masa remaja adalah masa antara 15 sampai 21 tahun, yaitu masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dan disebut sebagai masa penemuan jati diri. Rentan usia ini termasuk usia mahasiswa yang baru masuk dalam suasana perkuliahan yaitu usia sekitar 17 tahun. Usia ini merupakan bentuk ideal dimana remaja mudah terpengaruh oleh pengaruh positif dan negatif dari berbagai hal di sekitarnya.

Selain pertumbuhan dan perkembangan, hal lain yang dialami mahasiswa adalah tinggal di lingkungan selain rumah yaitu lingkungan sekolah atau kampus dan masyarakat, sehingga mahasiswa dihadapkan pada lingkungan baru yang lebih luas dan tugas-tugas baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Hal ini tentu menyangkut pada hubungan dan interaksi mahasiswa dengan orang lain yang memiliki pengaruh yang kuat, jelas, dan nyata pada caranya melakukan tindakan terhadap orang lain. Ketika berbicara tentang hubungan dan interaksi dengan lingkungan untuk membantu individu menyelesaikan permasalahannya, seseorang bertindak sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat tinggalnya.

² Orientasi Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. (Jakarta, OJK, 2022). h.69

Dalam aktivitas konsumtif, mahasiswa mudah tergoda dengan promosi, hadiah dan penawaran menarik lainnya dari perusahaan. Apalagi saat ini mahasiswa dihadapkan pada produk yang ditawarkan melalui media. Seiring dengan kuatnya pengaruh para influencer media online, mereka sangat agresif dalam menawarkan produk yang menarik dengan harga yang murah dengan kebiasaan pembelian yang cenderung mempengaruhi perilaku konsumen. Banyak mahasiswa menggunakan uang saku mereka untuk membeli barang-barang yang tidak pernah mereka pikirkan.³ Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang dibiarkan dapat terus mengakar dalam gaya hidup sekelompok remaja yang beranjak dewasa dengan gaya hidup konsumtif.

Gaya hidup konsumtif mencakup semua kelompok anak muda, termasuk mahasiswa itu sendiri. Pada masa ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ilmu, keterampilan dan pengalaman serta mengisi waktunya dengan berbagai kegiatan positif untuk mengejar masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Akan tetapi, lingkungan kuliah telah melakukan perubahan besar dalam gaya hidup dan budaya sosial dikalangan mahasiswa yaitu adanya keinginan untuk diberikan nilai atas peningkatan harga diri mereka ketika menggunakan waktunya untuk membeli dan menggunakan produk bermerek yang membuat mereka mempertahankan pola konsumsinya.⁴ Oleh karena itu, diakhir bulan mahasiswa dihadapkan pada krisis keuangan seperti meminjam uang dari teman atau makan lebih sedikit. Hal ini disebabkan karena penyalahgunaan uang saku yang diberikan orangtua dan kurangnya perencanaan keuangan.

³ Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2019). h.59

⁴ Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015). h.233

Tabel 1.2 Pembelian Produk Fashion Mahasiswa

FAKTOR	PERSENTASE
Faktor Budaya	47,15%
Faktor Kelompok Referensi	73,86%
Faktor Gaya Hidup	71,42%
Faktor Pembelajaran	55,59%

Sumber: Phinisi Integration Review, 2021

Berdasarkan tabel pembelian produk fashion mahasiswa diatas, diketahui bahwa ada banyak mahasiswa yang telah melakukan perilaku konsumtif terutama dalam hal membeli produk fashion. Banyaknya mahasiswa yang berperilaku konsumtif ini ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengaruh faktor budaya terhadap pembelian produk fashion yang memiliki persentase sebesar 47,15%, pengaruh faktor kelompok referensi terhadap pembelian produk fashion memiliki persentase sebesar 73,86%, pengaruh faktor gaya hidup yang memiliki persentase sebesar 71,42%, dan pengaruh faktor pembelajaran memiliki persentase sebesar 55,59%.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor peran dan status, kelompok referensi, dan faktor gaya hidup lebih dominan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa dalam membeli produk fashion.

Tabel 1.3 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022

TAHUN	INDEKS	PERSENTASE
2019-2022	Literasi Keuangan	38,03%-49,68%
2019-2022	Inklusi Keuangan	76,19%-85,10%
2019-2022	Literasi dan Inklusi Keuangan	38,16%-35,42%

Sumber: Orientasi Jasa Keuangan, 2022

⁵ Muhammad Hasan, dkk. *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Membeli Produk Fashion*. (Universitas Negeri Makassar: Phinisi Integrasi Review Vol 4(2), 2021). h.340-353

Adapun berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022, indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 49,68%, meningkat sebesar 38,03% dari tahun 2019. Tahun ini, indeks inklusi keuangan mencapai 85,10%, namun meningkat sebesar 76,19% dibandingkan periode SNLIK terakhir di tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa antara literasi dan inklusi cakupan semakin menyempit dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022.⁶ Sehingga dapat dikatakan bahwa lebih dari separuh masyarakat Indonesia masih belum memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan

Salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar yaitu Indonesia sehingga negara ini harus siap menghadapi persaingan global di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Cara untuk menghadapi persaingan global yaitu dimulai dengan menangani keuangan pribadi, seperti bagaimana individu mengelola pengeluaran keuangan pribadi mereka. Bagaimana individu menangani pengeluaran konstan atau pengeluaran yang tidak terbatas, dan bagaimana individu tersebut menangani kesulitan mengelola atau kehilangan kendali atas keuangannya. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman literasi keuangan juga harus dikomunikasikan kepada mahasiswa terutama mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memang sudah menjadi mata kuliah wajib karena beberapa program studi di fakultas ini mempelajari bagaimana cara manajemen atau mengatur keuangan, membuat laporan keuangan dan sebagainya yang menyangkut mengenai lembaga keuangan.

Bagi banyak mahasiswa, kuliah adalah tempat pertama kalinya mereka mengelola keuangan tanpa pengawasan orang tua. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan baru dan lingkungan baru tanpa pengawasan langsung orang tua. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mandiri dan bertanggung jawab dalam segala aspek, termasuk dalam hal keuangan. Mahasiswa harus dapat

⁶ Orientasi Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. (Jakarta, OJK, 2022). h.69

mengelola keuangan mereka dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat, terkhusus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam karena telah mempelajari hal tersebut. Masalah keuangan yang umum bagi mahasiswa adalah kurangnya pendapatan, dan beberapa mahasiswa masih bergantung pada orang tua mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang diwawancarai secara langsung pada saat itu. Hasil wawancara menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa diberi uang bulanan kepada orangtuanya karena mereka belum berpenghasilan, namun itu habis sebelum waktunya karena berbelanja barang-barang yang bukan untuk kebutuhan kuliah.

Oleh karena itu, kurangnya literasi menjadi alasan mengapa mereka sering menunjukkan perilaku konsumtif. Hal ini tercermin dari ketertarikan pada kemewahan dan *consumerisme*, serta simbol status sosial, seperti ponsel bermerek, pakaian sehari-hari, serta makanan dan minuman dari toko-toko ternama. Kemewahan dan kegagalan untuk mengenali perbedaan antara keinginan dan kebutuhan yang sering dialami mahasiswa ketika mengkonsumsi merupakan ciri-ciri dari perilaku konsumtif. Pada awalnya mahasiswa ingin mengkonsumsi suatu produk tertentu, namun ketika tiba di *mall* atau pusat perbelanjaan, mereka memiliki motivasi lain yang mempengaruhi pemilihan barang atau jasa untuk dikonsumsi.

Kurangnya pengendalian diri juga dapat menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif karena mahasiswa tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginannya sehingga membuat mahasiswa menjadi tidak logis dalam melakukan pembelian yang cenderung boros dan mendorong mahasiswa untuk mengkonsumsi tanpa batas karena mereka mengutamakan keinginan mereka sendiri dibandingkan kebutuhan mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare ?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare ?
3. Apakah literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.
3. Untuk menganalisis seberapa besar literasi keuangan dan pengendalian diri berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang literasi keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai perilaku menabung, literasi keuangan dan dampak perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa serta diharapkan penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana literasi keuangan dan penyesuaian diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memaparkan berbagai penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian peneliti yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

1. Penelitian dari Muh. Ibnu Iqbal dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado”. Penelitian Muh. Ibnu Iqbal menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,056 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Oleh karena itu, variabel perilaku konsumtif mahasiswa dapat diprediksi dengan menggunakan model regresi. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan (X) atau variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Hasil koefisien determinasi penelitian Muh. Ibnu Iqbal menunjukkan nilai sebesar 0,068 yang berarti besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 6,8%. Hal ini menimbulkan asumsi bahwa besarnya pengaruh independen atau literasi keuangan (X) terhadap variabel dependen atau perilaku konsumtif (Y) mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebesar 6,8% dan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh faktor eksternal.⁷ Adapun penelitian penulis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y)

⁷ Muh. Ibnu Iqbal. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado*. (Manado, 2020). h.61

mahasiswa. Penelitian penulis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$ maka variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Dalam penelitian penulis ini juga menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Adapun hasil koefisien determinasi penelitian penulis menunjukkan nilai sebesar 0,075 yang berarti besarnya pengaruh independen terhadap dependen sebesar 7,5%. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian relevan ini adalah mengkaji literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun perbedaannya yaitu penelitian relevan ini hanya menggunakan variabel literasi keuangan sebagai variabel independennya, sedangkan penelitian penulis memiliki variabel independen lain yaitu variabel penyesuaian diri dan penelitian relevan ini menggunakan teknik pengambilan sampel *sampling representative* sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

2. Penelitian dari Irna Nopiarahma dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Adjustment* Terhadap *Consumptive Behaviour* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi”. Penelitian Irna Nopiarahma menunjukkan bahwa variabel *Financial Literacy* dan *Adjustment* memiliki pengaruh terhadap *Consumptive Behaviour* Mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} \text{ Financial Literacy}$ sebesar $-5,517 > 1,65993$ dan nilai $t_{hitung} \text{ Adjustment}$ sebesar $-4,101 > 1,65993$ atau sumbangan yang diberikan variabel *Financial Literacy* dan variabel *Adjustment* terhadap *Consumptive Behaviour* sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini dapat diartikan bahwa tingginya *Consumptive Behaviour* mahasiswa disebabkan oleh rendahnya *Financial Literacy*, sehingga semakin tinggi *Financial*

Literacy maka akan mengurangi *Consumptive Behaviour* mahasiswa. Selanjutnya tingginya *Consumptive Behaviour* mahasiswa disebabkan oleh rendahnya *Adjustment*, sehingga semakin tinggi *Adjustment* maka akan mengurangi *Consumptive Behaviour* mahasiswa.⁸ Adapun penelitian penulis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Penelitian penulis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$ maka variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Dalam penelitian penulis ini juga menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Adapun hasil koefisien determinasi penelitian penulis menunjukkan nilai sebesar 0,075 yang berarti besarnya pengaruh independen terhadap dependen sebesar 7,5%. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian relevan ini adalah mengkaji literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, akan tetapi judul penelitian relevan ini menggunakan bahasa Inggris namun memiliki arti yang sama dengan penelitian penulis. Adapun perbedaannya yaitu penelitian relevan ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling* sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

3. Penelitian dari Lifa Kartika dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi

⁸ Irna Nopiarahma. *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjustment Terhadap Consumptive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. (Jambi, 2021). h.85

keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan perilaku konsumtif siswa karena kebanyakan siswa hanya menerima pemahaman literasi keuangan untuk dijadikan sebagai pengetahuan saja. Sedangkan variabel gaya hidup pada penelitian ini memiliki pengaruh, karena orang yang memiliki gaya hidup yang tinggi cenderung menggunakan waktunya untuk menghabiskan uang hanya untuk bersenang-senang serta memiliki minat terhadap barang-barang mewah, maka dapat dipastikan tingkat konsumsinya lebih besar dan cenderung berperilaku konsumtif.⁹ Adapun penelitian penulis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Penelitian penulis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$ maka variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Dalam penelitian penulis ini juga menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Adapun hasil koefisien determinasi penelitian penulis menunjukkan nilai sebesar 0,075 yang berarti besarnya pengaruh independen terhadap dependen sebesar 7,5%. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian relevan ini adalah mengkaji literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian relevan ini memiliki variabel independen lain yaitu variabel gaya hidup sedangkan penelitian penulis juga memiliki variabel independen lain namun berbeda dengan penelitian relevan ini yaitu variabel penyesuaian diri dan penelitian relevan ini menggunakan teknik pengambilan sampel *random sampling*

⁹ Lilia Kartika. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)*. (Bogor, 2022). h.121

sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

4. Penelitian dari Syaiful Anwar Fathoni dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan gaya hidup memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yaitu sebesar 35,4% sedangkan 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁰ Adapun penelitian penulis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Penelitian penulis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$ maka variabel pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Dalam penelitian penulis ini juga menunjukkan nilai $F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23$ dengan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$ maka variabel literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) tidak berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa. Adapun hasil koefisien determinasi penelitian penulis menunjukkan nilai sebesar 0,075 yang berarti besarnya pengaruh independen terhadap dependen sebesar 7,5%. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian relevan ini adalah mengkaji literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian relevan ini memiliki variabel independen lain yaitu variabel gaya hidup sedangkan penelitian penulis juga memiliki variabel independen lain namun berbeda dengan penelitian relevan ini yaitu variabel penyesuaian diri dan penelitian

¹⁰ Syaiful Anwar Fathoni. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Surakarta, 2021). h.1

relevan ini menggunakan teknik pengambilan sampel *propotional random sampling* sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Berdasarkan pendapat dari Orientasi Jasa keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, teknologi, dan kepercayaan diri yang memengaruhi pengambilan keputusan, manajemen keuangan, dan pengambilan tindakan seseorang.¹¹ Atau dengan kata lain literasi keuangan ini juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menangani, meningkatkan dan menggunakan standar keuangannya untuk meningkatkan kehidupannya.

Menurut Anna, literasi keuangan ini ditentukan oleh proses pengukuran dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi yang umum, dimana Widiastuti dan Anna menggunakan konsepnya dengan membagi dua pengukuran literasi keuangan, yaitu ukuran (pengetahuan dana pribadi) dan operasi (konsep pribadi dan produk keuangan).¹² Literasi keuangan juga merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan bisnis dan keuangan, kompetensi keuangan, pengelolaan keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep keuangan, produk dan layanan keuangan, serta mengelola sumber daya keuangan secara mandiri.

¹¹ Orientasi Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025*. (Jakarta, OJK, 2022). h.21

¹² Widiastuti, Anna. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). h.96

Menurut *Program for International Student Assessment (PISA)*, mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep risiko keuangan serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan pengambilan keputusan keuangan serta partisipasi masyarakat dalam kehidupan perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu proses yang mengukur kemampuan memahami dan menerapkan konsep keuangan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik. Alternatifnya, dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat agar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan lebih baik.

Allah Swt. berfirman:

{ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعَدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (29) إِنَّ رَبَّكَ {
{ يَنْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (30) }

Terjemahnya :

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehernya dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hambanya.” (QS. Al-Isra’ [17]: 29-30)¹³

Ayat ini merupakan perintah agar kita tidak terlalu berhemat untuk menginfakkan harta dalam kebaikan, yang mana digambarkan dengan

¹³ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat, 2020). QS. Al-Isra' [17]: 29-30

tangan yang diikat dan kita tak mampu melepaskannya. Didalam ayat ini juga terdapat larangan agar tidak terlalu boros, karena harta akan cepat habis.

Pada dasarnya, pendidikan keuangan memang merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat untuk menghindari kesulitan keuangan. Karena kesulitan keuangan inilah yang menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri seseorang.¹⁴ Oleh karena itu, peran pengetahuan keuangan sangat penting bagi individu untuk mengelolah atau menggunakan sejumlah uang tertentu untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan dalam hidup.

Salah satu kecerdasan yang dibutuhkan masyarakat modern adalah kecerdasan finansial, khususnya kecerdasan mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik, seseorang dapat maksimal dari dana yang mereka miliki. Pada dasarnya, manusia dapat membuat tiga keputusan keuangan dalam kehidupan pribadi mereka, yaitu; (1) jumlah yang akan dikonsumsi dalam suatu periode; (2) apakah ada pendapatan surplus dan bagaimana itu diinvestasikan; (3) Bagaimana membiayai konsumsi dan investasi.

b. Indikator Literasi Keuangan

Indikator literasi keuangan yang juga disebut sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang meliputi beberapa hal, diantaranya yaitu: mengetahui prioritas skala besar; mengetahui cara mengelola penganggaran, ekonomi, dan uang; cara manajemen kredit; asuransi dan risikonya; basis investasi; perencanaan pensiun; dan cara menggunakan atau membeli dan membandingkan produk.

¹⁴ Adam Khoo, Keon Chee. *Generasi Cerdas Finansial: Pendidikan Keuangan Sejak Dini Untuk Anak*. (Jakarta: Gramedia, 2015). h.222

Adapun dalam *program Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), Program for International Student Assessment (PISA)*, literasi keuangan dibagi menjadi tiga bidang, termasuk didalamnya; konten, proses, dan konteks.

- 1) Konten, yaitu bagian yang terdiri dari bidang pendidikan yang diperlukan di bidang literasi keuangan, termasuk:
 - a) uang dan perdagangan,
 - b) perencanaan dan pengelolaan keuangan;
 - c) risiko dan imbalan,
 - d) Perbendaharaan.

Hal ini sesuai dengan pandangan yang mengatakan bahwa literasi keuangan ini terbagi menjadi empat aspek, antara lain:

- a) Pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
 - b) Pengetahuan tentang simpan pinjam
 - c) Pengetahuan dasar asuransi dan produk asuransi
 - d) Pengetahuan investasi seperti risiko investasi, suku bunga pasar, dll.
- 2) Proses, yaitu bagian yang mencakup proses kognitif. Proses ini menjelaskan kemampuan mahasiswa untuk memahami, menganalisis dan mengevaluasi masalah keuangan. Menurut Margaretha dan Pambudhi, mereka mendefinisikan lima bidang literasi keuangan:
 - a) Pengetahuan tentang konsep keuangan;
 - b) Untuk dapat berbicara tentang konsep keuangan;
 - c) Keterampilan manajemen keuangan pribadi;
 - d) Kemampuan membuat keputusan keuangan;
 - e) Keyakinan dalam perencanaan keuangan masa depan.
 - 3) Konteks, yaitu bagian yang mencakup konteks di mana pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman berlaku dari individu

ke tingkat global, termasuk pendidikan dan pekerjaan, rumah dan keluarga, pribadi dan komunitas.

Selain indikator diatas, terdapat juga indikator literasi keuangan lainnya yang disesuaikan dengan konteks Indonesia, yaitu:

- 1) Meningkatkan pengetahuan.
- 2) Meningkatkan keterampilan.
- 3) Meningkatkan keyakinan masyarakat.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Setiap orang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Perbedaan literasi keuangan menciptakan perbedaan besar dalam pembentukan aset jangka pendek dan jangka panjang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya yaitu kebiasaan, kognisi, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunitas dan institusi dapat mempengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*).¹⁵

Tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh karakteristik demografi (jenis kelamin, suku, pendidikan, kemampuan kognitif), status perkawinan, kekayaan, dan preferensi waktu melakukan. Selain itu, literasi dan perilaku keuangan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi (intelektual dan kognitif), sosial dan ekonomi.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor, baik faktor internal seperti kemampuan kognitif dan psikologis, maupun faktor eksternal seperti keadaan sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang.

2. Pengendalian Diri

a. Pengertian Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah suatu proses yang melibatkan perubahan respon mental dan upaya pemuasan kebutuhan, berhasil mengatasi

¹⁵ Widiastuti, Anna. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019). h.96-97

ketegangan, frustrasi dan konflik, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara kebutuhan manusia dengan norma atau tuntutan lingkungan tempat individu tersebut hidup.¹⁶ Oleh karena itu, sebagaimana disebutkan diatas, pengendalian diri adalah proses perubahan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi tuntutan lingkungan tempat tinggalnya, memenuhi kebutuhan, dan berhasil mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik.

Pengendalian diri adalah interaksi yang terjadi secara teratur dan merupakan interaksi yang wajar antara seorang individu dengan orang lain dan lingkungan. Seorang individu yang dimaksud adalah kesatuan tubuh, pikiran, tindakan, dan emosi di dalam dirinya. Hubungan dan interaksi seseorang dengan orang lain memiliki pengaruh yang kuat dan nyata pada caranya melakukan tindakan. Begitupun hubungan dan interaksi dengan lingkungan yang disebut sebagai penyelesaian usaha sesuai dengan kebutuhan lingkungan tempat individu tersebut berada.

Pengendalian diri didefinisikan sebagai suatu keterampilan, kemampuan untuk merencanakan dan mengatur suatu tanggapan sehingga seseorang dapat secara efektif menanggapi semua konflik, tantangan hidup dan kekecewaan. Selain itu, pengendalian diri juga disebut sebagai suatu proses dinamis yang berkesinambungan yang berupaya mengubah perilaku untuk mencapai hubungan yang harmonis antara manusia dengan lingkungannya. Mengacu pada konsep pengendalian diri tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan dan kebutuhannya, baik kebutuhan pribadi maupun kebutuhan akan lingkungan.

¹⁶ Ahmad Syarqawi Nasution, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Konsep Dasar dan Teori)*. (Jakarta: Kencana, 2019). h.83

b. Karakteristik Pengendalian Diri

Pengendalian diri yang baik ditandai dengan beberapa ciri atau karakteristik yaitu sebagai berikut:¹⁷

- 1) Menghindari ekspresi emosi yang berlebihan berbahaya atau mengurangi kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri. Pengendalian diri normal ditandai dengan kurangnya emosi lebih lanjut dan kurangnya gangguan emosional. Orang yang mengelola emosinya dengan baik dapat menangani situasi yang baik. Sebaliknya, orang yang lamban atau terlalu aktif dalam hal atau situasi tertentu memiliki kontrol emosi yang buruk dan pengaturan diri yang buruk.
- 2) Penghindaran mekanisme psikologis, kejujuran dan keterbukaan tentang masalah dan konflik yang dihadapi seorang individu lebih menonjol dalam respon normal daripada respon yang dirasakan dengan mekanisme pertahanan diri. Pengendalian diri normal ditandai dengan adanya frustrasi yang membuat sulit untuk merespon situasi dan masalah secara tepat, serta tidak adanya perilaku menyimpang.
- 3) Memiliki citra diri dan orientasi yang rasional, kemampuan berpikir dan mengambil keputusan tentang masalah dan konflik, serta kemampuan mengatur pikiran, tindakan, dan emosi untuk menyelesaikan masalah, bahkan dalam situasi sulit, menunjukkan pengendalian diri yang normal.
- 4) Anda dapat belajar untuk mengembangkan kualitas diri. Orang yang adaptif adalah orang yang bisa belajar. Proses belajar dipandang sebagai hasil dari kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan yang mendukung masalah yang

¹⁷ Mahendrani, w., & Rahayu, E. *Hubungan antara Self-efficacy dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Akselerasi*. (Semarang: Psikodimensia, 2014). h.4

dihadapi. Pengembangan pribadi adalah memperoleh pengetahuan yang mendukung masalah yang kita hadapi, dan pengetahuan yang kita peroleh memungkinkan kita untuk mengatasi masalah yang kita hadapi. Saat mereka berkembang, orang-orang ini belajar lebih banyak untuk beradaptasi dengan lebih baik.

- 5) Kesempatan untuk memanfaatkan pengalaman masa lalu memungkinkan kita untuk belajar dari pengalaman kita sendiri dan pengalaman orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik dikaitkan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik. Pengalaman masa lalu terkait dengan proses pembelajaran sebelumnya. Seseorang yang tidak dapat memanfaatkan pengalaman masa lalu mengalami kesulitan dalam situasi dan kondisi yang sama.
- 6) Bersikaplah objektif dan realistis sehingga Anda dapat dengan jujur menerima kenyataan hidup yang Anda hadapi. Orang yang dapat beradaptasi adalah mereka yang menerima keadaan mereka dan keterbatasan orang lain apa adanya, dan yang memiliki kepercayaan pada kemampuan mereka sendiri.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengendalian Diri

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sifat aditif seseorang atau faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian diri seseorang yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik seseorang merupakan faktor yang mempengaruhi adaptasi, karena kondisi sistem tubuh yang baik merupakan

¹⁸ Risnawita, Ghufron. *Teori-Teori Psikologi Cet-3*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h.52

syarat untuk menghasilkan adaptasi yang baik. Adanya disabilitas fisik atau penyakit kronis memberikan latar belakang adanya disabilitas terhadap pengendalian diri individu.

2) Perkembangan dan kedewasaan

Bentuk adaptasi individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Hal ini disebabkan orang menjadi lebih dewasa, bukan hanya proses belajar. Kematangan individu dalam hal kematangan intelektual, sosial, moral dan emosional mempengaruhi cara seseorang beradaptasi.

3) Keadaan pikiran

Kondisi mental yang sehat merupakan prasyarat untuk adaptasi yang baik, dan adanya frustrasi, kecemasan, dan gangguan mental mendasari gangguan pengendalian. Keadaan pikiran yang baik mendorong orang untuk menanggapi secara harmonis kebutuhan batin mereka dan tuntutan lingkungan mereka.

4) Kondisi lingkungan

Lingkungan yang baik, damai, tenang, aman, menerima, memahami dan melindungi adalah salah satu yang memfasilitasi proses adaptasi. Sebaliknya, jika seseorang hidup di lingkungan yang tidak damai, tidak aman dan berbahaya, maka ada masalah dengan proses adaptasinya. Kondisi lingkungan yang dipertimbangkan meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat.

5) Tingkat Agama dan Budaya

Religiusitas merupakan faktor yang menciptakan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk meredakan konflik, frustrasi, dan tekanan fisik lainnya. Agama memberikan nilai

dan keyakinan yang memungkinkan manusia menemukan makna, tujuan, dan stabilitas yang mereka butuhkan untuk mengatasi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka. Budaya dalam suatu masyarakat merupakan faktor yang membentuk karakter dan perilaku masyarakat, membuat mereka mengendalikan diri dengan baik dan kurang mengendalikan diri.

d. Indikator Pengendalian Diri

Adapun indikator pengendalian diri yaitu sebagai berikut:¹⁹

1) Adaptasi pribadi

Kemampuan seseorang dalam memprediksikan dirinya sedemikian rupa sehingga memungkinkan dirinya mempunyai hubungan yang harmonis dengan lingkungannya. Individu menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya, serta dapat bertindak objektif sesuai dengan keadaannya.

2) Adaptasi sosial

Setiap orang yang tinggal di masyarakat akan saling mempengaruhi. Hal ini menciptakan model budaya dan perilaku sesuai dengan aturan, hukum, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dapat menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari.

3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Secara sederhana, konsumsi dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai penggunaan barang secara langsung untuk memenuhi kebutuhan. Batasan yang diberikan yaitu untuk memenuhi kebutuhan

¹⁹ Ahmad Syarqawi Nasution, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Konsep Dasar dan Teori)*. (Jakarta: Kencana, 2019). h.84

itu wajar agar dapat menciptakan kehidupan yang aman dan sejahtera bagi masyarakat.²⁰ Dalam hal ini, konsumsi bukan hanya makanan dan minuman. Namun, konsumsi melibatkan konsumsi dan penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Membangun atau membeli rumah, membeli mobil, emas, *handphone* dan perhiasan lainnya juga merupakan kegiatan konsumsi.

Menurut Yusuf al-Qardhawi, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam konsumsi. Yaitu konsumsi barang yang baik (halal), ekonomi tidak boros, penghindaran hutang, dan penghindaran rakus. Pernyataan tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam surah 2/Al-Baqarah: 168 :

وَأَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ
(168)

Terjemahnya:

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu”²¹

Ajakan pada ayat diatas menunjukkan bahwa Allah SWT telah menyediakan bumi untuk semua orang, baik yang beriman maupun yang tidak beriman. Namun tidak semuanya bisa dikonsumsi, sehingga ada imbauan untuk makan makanan halal atau mengonsumsi makanan yang sehat untuk diri sendiri. Makanan atau aktivitas fisik sering kali digunakan untuk mengelabui orang lain. Oleh karena itu, kami mengingatkan agar kamu tidak mengikuti jejak setan. Ada tanda-

²⁰ Idri. *Hadis Ekonomi & Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015). h.97

²¹ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat, 2020). QS. Al-Baqarah [2]: 168

tanda bahwa setan sedang mengancam manusia sedikit demi sedikit dengan neraka.

Konsumsi dalam Islam adalah salah satu kegiatan ekonomi manusia yang bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan keyakinan manusia terhadap akhirat serta untuk mencapai kemenangan, kedamaian dan kesejahteraan (falah) dengan berbuat baik untuk diri sendiri atau orang lain. Kehidupan ekonomi dan kehidupan yang luar biasa atau mewah berarti bahwa konsumsi adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, bukan kepuasan keinginan.

Perilaku konsumen memerlukan interaksi dan pertukaran dengan pihak lain untuk menemukan, membeli, dan menggunakan produk atau layanannya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Adapun menurut Wahyuningsih, yang mengatakan bahwa itu adalah perilaku penilaian dan publikasi demi memenuhi kebutuhan dan keinginan.²²

Asosiasi Pemasaran Amerika mendefinisikan interaksi yang dinamis antara persepsi, kasih sayang, perilaku dan lingkungan dimana perilaku konsumen melakukan kegiatan pertukaran dalam kehidupan mereka. Berdasarkan pengertian tersebut maka terdapat 3 hal pokok mengenai perilaku konsumen, yaitu: 1. Perilaku konsumen bersifat dinamis, artinya perilaku konsumen suatu individu maupun masyarakat selalu berubah sepanjang waktu, 2. Terdapat interaksi antara kognitif, afektif, konatif, serta lingkungan, dan 3. Terjadinya pertukaran, dalam pemasaran terjadi pertukaran antara pemasar dengan konsumen.²³

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan yang dilakukan individu

²² Wahyuningsih. *Perilaku Konsumen Konsep dan Aplikasi*. (Yogyakarta: Deepublish, 2020). h.4

²³ Nugroho J. Setiadi. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). h.2

maupun masyarakat dalam hal pengambilan keputusan mengenai perolehan serta penggunaan barang dan jasa yang juga dipengaruhi oleh lingkungan. Perilaku konsumen yang melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan, lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan, serta tidak memiliki skala prioritas disebut sebagai perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah perilaku masyarakat yang dalam kehidupannya dipengaruhi oleh faktor sosial dan terpaksa mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, boros, tidak terencana, langka, atau tidak perlu. Perilaku konsumtif antara lain menggunakan produk yang tidak sempurna, membeli produk karena hadiah, dan membeli produk karena banyak orang yang menggunakannya.²⁴

Perilaku konsumtif adalah perilaku manusia yang menggunakan penilaian rasional, kecenderungan materialistis, keinginan besar untuk memiliki barang-barang mewah dan berlebihan, serta pengguna segala hal yang dianggap paling mahal yang bertujuan untuk memuaskan segala kebutuhan dan hanya untuk bersenang-senang. Jadi, perilaku konsumtif adalah perilaku membeli atau mengonsumsi barang secara berlebihan dan tidak didasari dengan pertimbangan yang rasional karena lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Perilaku Konsumtif merupakan bagian dari perilaku konsumen. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan akhirnya membentuk perilaku konsumtif. Menurut beberapa ahli, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

²⁴ Usman Effendi. *Psikologi Konsumen*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016). h.17

1) Faktor Sosial:

a) Kelompok Acuan

Kelompok acuan adalah kelompok yang memberikan penilaian terhadap sesuatu sehingga dapat digunakan oleh seseorang sebagai pedoman dalam berpikir dan bertindak. Kelompok acuan adalah sekelompok orang yang dapat mempengaruhi pendapat, dan sikap konsumen dalam mengonsumsi suatu produk.²⁵ Kelompok yang dapat memberikan pengaruh langsung terhadap individu disebut kelompok keanggotaan yang terdiri dari kelompok primer, kelompok sekunder, kelompok aspirasi, dan kelompok dissosiasi.

b) Keluarga

Keluarga dapat digambarkan sebagai kelompok dasar yang memiliki dampak terbesar pada perilaku konsumen. Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih, yang dihubungkan oleh pernikahan dan bisa juga dihubungkan karena adopsi.

Dalam analisis perilaku konsumen, faktor keluarga dapat berperan sebagai pengambil inisiatif pembelian, pemberi pengaruh, pengambil keputusan, pelaku pembelian, dan pemakai. Pentingnya peran keluarga dalam perilaku konsumen dikarenakan banyak produk yang dibeli oleh konsumen ganda yang bertindak sebagai keluarga, dan meskipun pembelian dibuat oleh individu, keputusan pembelian tersebut dapat sangat dipengaruhi oleh anggota lain dalam keluarga.

²⁵ Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2019). h.43

c) Peran dan Status

Kedudukan individu dalam kelompok ditentukan oleh peran dan statusnya. Peran adalah aktivitas yang diharapkan dilakukan oleh individu, dan setiap peran memiliki status. Semakin tinggi peran seseorang dalam suatu organisasi, semakin tinggi statusnya dalam organisasi tersebut dan secara langsung memengaruhi perilaku konsumsinya. Setiap individu memilih produk yang mewakili peran dan statusnya dalam masyarakat.

2) Faktor pribadi terdiri dari:

a) Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

Pekerjaan mempengaruhi pola konsumsi setiap individu. Setiap kelompok karyawan memiliki minat yang berbeda terhadap suatu produk atau jasa. Pemasar ingin mengidentifikasi sekelompok karyawan dengan minat yang kuat pada produk atau layanan tertentu.

Kondisi ekonomi mempengaruhi pilihan produk atau jasa yang akan dibeli. Kesehatan ekonomi terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkat, stabilitas dan pola), tabungan, aset dan kapasitas pinjaman.

b) Gaya hidup

Gaya hidup adalah bagaimana Anda menghabiskan waktu dan uang Anda. Nugroho mendefinisikan gaya hidup sebagai pola hidup di dunia yang tercermin dalam tindakan, minat, dan opini seseorang.²⁶

Gaya hidup didefinisikan sebagai cara hidup seseorang, yang dapat disimpulkan dari bagaimana seseorang menghabiskan waktunya (tindakan), apa yang dianggap penting

²⁶ Nugroho J.Setiadi. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). h.111

dalam lingkungan (kepentingan), dan bagaimana ia berpikir (opini) tentang dirinya sendiri dan tentang lingkungan. Berdasarkan beberapa definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup adalah suatu cara hidup dimana waktu dan uang seseorang dialokasikan dengan mempertimbangkan aktivitas, minat, dan pendapat seseorang.

c. Indikator perilaku konsumtif

Adapun indikator perilaku konsumen yaitu meliputi:²⁷

- 1) Tidak ada pertimbangan yang rasional.
- 2) Kecenderungan matrealistis.
- 3) Hasrat yang besar untuk memiliki benda mewah.
- 4) Penggunaan berlebihan terhadap benda yang mahal.
- 5) Dorongan keinginan untuk kesenangan semata.

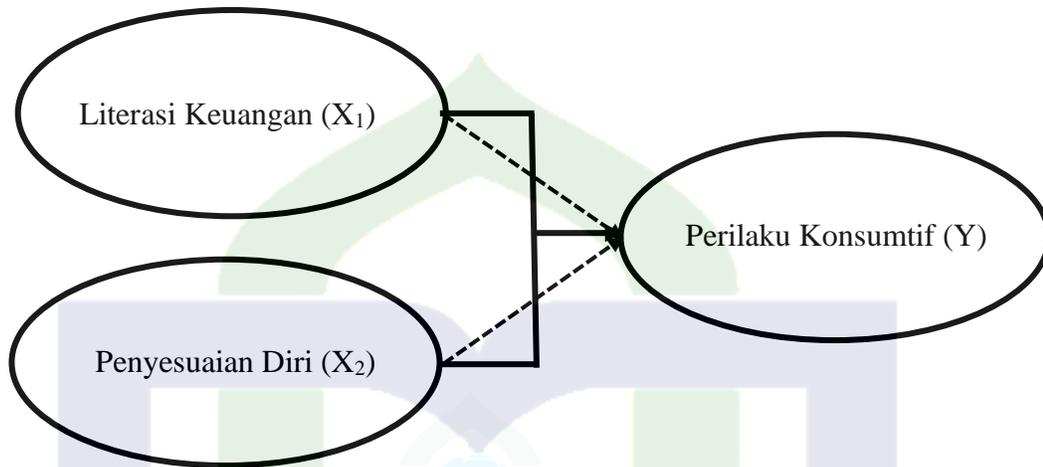
C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran umum tentang pola hubungan antara konsep dan variabel. Kerangka konseptual juga disebut sebagai sesuatu yang memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu bidang penelitian. Kegunaan kerangka konseptual adalah untuk menghubungkan atau menjelaskan masalah yang diteliti dalam bentuk bagan atau diagram agar lebih mudah dipahami. Bagan atau diagram yang dimaksud sering disebut sebagai kerangka pikir.

Berdasarkan judul skripsi peneliti yaitu Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare, ditinjau dari jenis hubungan variabelnya, maka penelitian ini memiliki hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, sehingga variabel bebas (variabel independen) yang digunakan adalah Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2), sedangkan variabel terikat (variabel

²⁷ Sumartono. *Terperangkat Dalam Iklan*. (Bandung: Alfabeta, 2016). h.147

dependen) yang digunakan adalah Perilaku Konsumtif (Y). Sehubungan dengan tersebut, maka kerangka pikir dari penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara karena kebenarannya belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta empiris tetapi sudah berdasarkan teori yang relevan.²⁸ Berdasarkan uraian diatas maka peneliti membuat dugaan sementara bahwa:

H₀ : Tidak ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H₁ : Ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H₀ : Tidak ada pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

H₂ : Ada pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

²⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.99

- H_0 : Tidak ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare
- H_3 : Ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya diambil dari data statistik atau mengumpulkan data dalam bentuk angka yang bisa dihitung dan berbentuk numeric. Metode penelitian kuantitatif ini juga diartikan sebagai suatu penelitian yang didasari oleh asumsi selain menentukan variabel.

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana penulis menganalisis pengaruh variabel independen yaitu variabel bebas terhadap variabel dependen yaitu variabel terikat.²⁹ Untuk jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner secara langsung kepada seseorang yang menjadi objek penelitian yaitu Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian disebut juga dengan lokasi penelitian. Di sinilah proses penelitian berlangsung untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian yang dilakukan peneliti dan ruang lingkup penelitian mempunyai batasan wilayah yang jelas. Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, Jln.Amal bakti No.8 Soreang.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.213

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lama penelitian tersebut dikerjakan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada suatu wilayah, waktu dan kualitas tertentu yang akan diamati dan dipelajari. Populasi juga diartikan sebagai wilayah umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kuliah di IAIN Parepare pada tahun 2023 sebanyak 2.534 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel ini merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian yang mewakili seluruh populasi yang ada. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).³⁰

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya bahwa pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya yaitu: berjenis kelamin perempuan, mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, berasal dari Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah,

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.120

serta tidak memiliki penghasilan atau hanya mendapat kiriman dari orangtua. Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden (mahasiswi) yang bisa mewakili populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiono, yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian yaitu antara 30 sampai dengan 500 sampel.³¹ Apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diberikan. Sumber data utama penelitian ini berasal langsung dari tempat penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian berupa gambaran umum subjek penelitian berupa dokumen atau laporan serta data lain berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari forum pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan. Untuk mempersiapkan penelitian digunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi.

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar kumpulan pertanyaan tentang suatu masalah atau bidang penelitian. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta responden menjawab serangkaian

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.143

pertanyaan atau pertanyaan tertulis.³² Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket atau kuesioner berguna bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Angket atau kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka yang ditujukan langsung kepada responden.

Berikut ini adalah tahapan-tahapan dalam penyusunan Angket atau Kuesioner :

- 1) *Screening*, yaitu pertanyaan yang ditujukan agar responden yang terpilih benar-benar mahasiswa FEBI di IAIN Parepare.
- 2) Demografi Responden, yaitu bagian biodata responden yang bertujuan untuk menggali informasi yang berkaitan langsung dengan karakteristik responden.
- 3) Data Umum, bertujuan mengetahui karakteristik kecenderungan responden atas berbagai hal tentang literasi keuangan, penyesuaian diri dan perilaku konsumtif secara umum. Cara menjawabnya dengan memberikan centang (√) pada jawaban yang tersedia.
- 4) Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup, yang mana pertanyaannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat dan keinginannya.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang memiliki ciri khas dibandingkan metode lain, seperti kuesioner dan wawancara. Kuesioner dan wawancara melibatkan interaksi dengan orang lain, tetapi observasi tidak melibatkan pengamatan terhadap seseorang atau

³² Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). h.83

objek alam lainnya.³³ Teknik pengumpulan data observasional digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses bisnis, atau fenomena alam dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi terstruktur digunakan dalam penelitian ini tergantung kebutuhan peneliti.

- 1) Observasi nonpartisipan, artinya peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat secara langsung yang menjadi objek penelitian.
- 2) Observasi terstruktur, artinya observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya. Dalam melakukan pengamatannya, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji variabel dan realibilitasnya. Pedoman angket tertutup juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan angket atau kuesioner dan observasi.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai yang dapat diukur. Kidder menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dari pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa variabel adalah penilaian terhadap orang maupun objek, atau kegiatan yang memiliki variasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.127

dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁴ Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam kategori utama yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobeservasi. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2).

Variabel terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas.³⁵ Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu Perilaku Konsumtif (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X_1)	Menurut <i>Program for International Student Assessment</i> (PISA), mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep resiko keuangan serta keterampilan, motivasi dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan	1. Meningkatkan pengetahuan 2. Meningkatkan keterampilan 3. Meningkatkan keyakinan masyarakat

³⁴ Deni Darmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). h.109

³⁵ Jonathan Sarwono. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012). h.12

		pemahaman tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan pengambilan keputusan keuangan serta partisipasi masyarakat dalam kehidupan perekonomian.	
2.	Pengendalian Diri (X ₂)	Menurut Ahmad, pengendalian diri adalah suatu proses yang melibatkan perubahan respon mental dan upaya pemuasan kebutuhan, berhasil mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik, serta menciptakan hubungan yang harmonis antara kebutuhan manusia dengan norma atau tuntutan lingkungan tempat individu tersebut hidup.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi pribadi 2. Adaptasi sosial
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	Menurut Usman Effendi, perilaku konsumtif adalah perilaku masyarakat yang dalam kehidupannya dipengaruhi oleh faktor sosial dan terpaksa mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan, boros, tidak terencana, langka, atau tidak perlu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada pertimbangan yang rasional 2. Kecenderungan materialistis 3. Hasrat yang besar untuk memiliki benda mewah

			<p>4. Penggunaan berlebihan terhadap benda yang mahal</p> <p>5. Dorongan keinginan untuk kesenangan semata</p>
--	--	--	--

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Lebih tepatnya, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Banyaknya instrument penelitian tergantung pada banyaknya variabel penelitian yang diidentifikasi oleh peneliti.³⁶

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas / independen 1 (X_1) penelitian ini adalah literasi keuangan, variabel bebas / independen 2 (X_2) penelitian ini adalah pengendalian diri dan variabel terikat / dependen (Y) penelitian ini adalah perilaku konsumtif. Adapun instrumen penelitian atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sosial. Berikut ini adalah skala liker yang digunakan dalam penelitian ini:

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.102

Tabel 3.2 Skala Likert

Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat mengungkap dengan tepat gejala-gejala yang hendak diukur dan seberapa jauh alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sebenarnya mengenai status gejala yang akan diukur, maka sebelum alat ukur itu digunakan, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terlebih dahulu.³⁷

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu Angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalamnya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Oleh karena itu, validitas logis sangat dipengaruhi oleh kemampuan peneliti dalam memahami penelitian, dan mengembangkan variabel penelitian serta menyusun angket atau kuesioner.

Dalam mengukur validitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , yang mana uji validitas dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Atau dengan menguji koefisien korelasinya dengan taraf signifikansi yaitu 5%.

³⁷ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h.53

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur survei atau kuesioner yang menjadi indikator variabel. Suatu angket atau kuesioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut konsisten atau konstan sepanjang waktu. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data dapat diandalkan, akurat, stabil, dan konsisten dalam mendeteksi karakteristik spesifik kelompok individu, meskipun diberikan pada waktu yang berbeda.

Untuk teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah teknik *Alpha Cronbach*. Dimana uji reliabilitas ini menggunakan pengujian dengan taraf signifikansi 5% jika *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan *reliable*. Perhitungan ini menggunakan komputer program *SPSS 25*.

2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menghindari pelanggaran asumsi klasik akibat penggunaan regresi linear berganda, dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan menggunakan *SPSS v.25*. Model hipotesis klasik yang diuji adalah :

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data biasa disebut dengan pengujian hipotesis. Uji normalitas didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y yang diteliti termasuk distribusi normal.³⁸ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi setiap variabel normal, caranya yaitu dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov. Kreteria uji normalitas data dikatakan normal jika nilai probabilitas lebih besar dari

³⁸ Sufren. *Belajar Otodidak SPSS*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014). h.65

0,05 menunjukkan distribusi data normal, sebaliknya kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi data tidak normal.³⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (garis lurus). Uji linearitas menguji data dengan menggunakan variabel Y untuk mencari persamaan garis regresi variabel X. Linearitas dapat diperiksa dengan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS. Uji SPSS menggunakan uji linearitas dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika kriteria deviasi linearitas diterapkan, yaitu jika nilai variabel lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear.⁴⁰

3. Uji Asumsi Regresi

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang memeriksa ada tidaknya hubungan antar masing-masing variabel, yang mana jika hubungan yang terjadi lebih besar dari nilai VIF berarti sudah terjadi multikolinieritas (tidak diinginkan regresi).⁴¹ Uji multikolinieritas merupakan pengujian yang seluruh variabel bebasnya tidak boleh terdapat *multikolinierity*, yaitu pengujian yang tidak boleh terdapat hubungan yang kuat. Uji multikolinieritas dapat diperoleh dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

³⁹ Gunawan. *Pengantar Statistika Inferensial*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017). h.93

⁴⁰ Vivi Herlina. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). h.95

⁴¹ Khairinal. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016). h.351

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan gejala terjadinya heterokedastisitas (regresi yang tidak diinginkan) dalam analisis regresi akibat adanya pengaruh perlakuan pada variabel X waktu yang telah lalu tertentu (sebelumnya) berhubungan terhadap variabel-variabel.⁴² Cara yang benar untuk mengetahui heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan meregresi variabel bebas (independen) terhadap nilai absolut residualnya.

4. Pengujian Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen melalui analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.⁴³ Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan teknik analisis regresi linear berganda.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji pengaruh parsial dinyatakan sebagai uji t yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi data dalam skala interval.⁴⁴ Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi setiap konstanta variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Kreteria uji t yaitu berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.

⁴² Khairinal. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016). h.352

⁴³ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h.96

⁴⁴ Khairinal. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. (Jambi: Salim, 2016). h.354

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah suatu fungsi regresi linear cocok dengan fungsi yang diberikan.⁴⁵ Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Jika tingkat signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan variabel bebas model regresi secara simultan atau secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel bebas model regresi linear berganda tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

5. Uji *One Sample T Test* (Uji Satu Sampel)

Tujuan pengujian *one sample T test* adalah untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari suatu populasi memiliki mean tertentu. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah mewakili populasi penelitian. Oleh karena itu, pada prinsipnya pengujian *one sample T test* dilakukan sebagai perbandingan antara mean sebenarnya dengan mean sampel.

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai *One Sampel T Test*

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2014

⁴⁵ Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. (Jakarta: KENCANA, 2016). h.79

6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk menentukan resistensi, yaitu korelasi antara dua variabel dengan variabel lain yang dianggap dapat dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Uji Korelasi *Pearson Product Moment* ini dapat digunakan dalam statistik inferensial, dan hal ini diinginkan terjadi jika variabel X dan Y mengikuti distribusi normal dengan varian yang sama, jika tidak maka harus digunakan koefisien korelasi yang berbeda. Berhubungan dengan variabel penelitiannya adalah data interval, maka digunakan metode statistik yaitu Korelasi *Pearson Product Moment*.⁴⁶

Koefisien korelasi hubungan antar variabel merupakan ukuran hubungan antara dua variabel atau lebih dan dinyatakan dalam tingkatan (kedekatan). Tidak ada ketergantungan saat menggunakan korelasi. Artinya, satu variabel tidak boleh bergantung pada variabel lain.

Penting untuk diperhatikan bahwa variabel yang digunakan dalam hubungan ketergantungan harus tetap saling terkait dan berhubungan (relevansi), dan sebaiknya tidak menghubungkan variabel-variabel yang berjauhan secara logika.⁴⁷ Koefisien korelasi merupakan indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur derajat kemiripan (sangat kuat, kuat, sedang, lemah, sangat lemah) antar variabel.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.228

⁴⁷ Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. (Jakarta: KENCANA, 2016). h.80

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r

Skor	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2014

7. Analisis Regresi Linear

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi keadaan (naik dan turun) suatu variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen diperlakukan sebagai prediktor (naik dan turun nilainya).⁴⁸ Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel bebasnya dua atau lebih. Analisis ini digunakan setelah hasil pengujian mewakili skala interval.

Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Teknik ini dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi baik atau buruknya variabel independen (X) terhadap kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.308

Untuk menghitung regresi linear berganda digunakan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pengendalian Diri

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi (Koefisien Beta)

e = Standar Error

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase (%) seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel dependen memiliki kekuatan yang sangat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk tujuan ini, koefisien determinasi umum digunakan agar mudah mengetahui kontribusi atau sumbangan pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	28	56%
Akuntansi Syariah	2	4%
Manajemen Keuangan Syariah	20	40%
Total	50	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dengan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebanyak 28 mahasiswi dengan persentase 56%, responden dengan program studi Akuntansi Syariah sebanyak 2 mahasiswi dengan persentase 4% dan responden dengan program studi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 20 mahasiswi dengan persentase 40%. Jadi, secara keseluruhan total responden sebanyak 50 mahasiswi dengan persentase 100%.

2. Hasil Data Instrument

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X₁

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya mengetahui manfaat keuangan pribadi agar mudah memajemen keuangan.	17	28	5			212
2.	Saya mengetahui tentang investasi dan resiko yang ada pada saat berinvestasi.	8	31	11			197

3.	Saya selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya selama sebulan dengan terperinci.	5	12	30	3		169
4.	Saya melakukan penghematan agar dapat mengontrol pengeluaran perbulan sehingga tidak melebihi uang saku yang diberikan.	15	25	9	1		204
5.	Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak.	10	26	14			196
6.	Saya mengambil uang tabungan untuk memenuhi keinginan terhadap suatu barang.	7	13	21	8	1	167
7.	Saya meminjam uang ke teman untuk memenuhi keinginan saya terhadap suatu barang.		2	5	27	16	93
8.	Saya mengambil uang tabungan untuk meminjamkan teman yang memiliki kebutuhan mendesak.		13	28	8	1	153

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil distribusi jawaban untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) diperoleh data yang terdiri dari 8 pernyataan dengan 50 responden. Berikut perinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, 17 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 28 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 5 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 212 yang diperoleh dari 17 dikalikan 5 sama dengan 85, 28 dikalikan 4 sama dengan 112 dan 5 dikalikan 3 sama dengan 15, sehingga 85 ditambah 112 ditambah 15 totalnya adalah 212.

- Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita perlu mengetahui manfaat keuangan pribadi agar mudah memajemen keuangan.
- b. Pada pernyataan kedua, 8 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 31 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 11 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 197 yang diperoleh dari 8 dikalikan 5 sama dengan 40, 31 dikalikan 4 sama dengan 124 dan 11 dikalikan 3 sama dengan 33, sehingga 40 ditambah 124 ditambah 33 totalnya adalah 197. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita perlu mengetahui tentang investasi dan resiko yang ada pada saat berinvestasi.
- c. Pada pernyataan ketiga, 5 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 12 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 30 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 3 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 169 yang diperoleh dari 5 dikalikan 5 sama dengan 25, 12 dikalikan 4 sama dengan 48, 30 dikalikan 3 sama dengan 90 dan 3 dikalikan 2 sama dengan 6, sehingga 25 ditambah 48 ditambah 90 ditambah 6 totalnya adalah 169. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita perlu selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran selama sebulan dengan terperinci.
- d. Pada pernyataan keempat, 15 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 25 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 9 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 1 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 204 yang diperoleh dari 15 dikalikan 5 sama dengan 75, 25 dikalikan 4 sama dengan 100, 9 dikalikan 3 sama dengan 27 dan 1 dikalikan 2 sama dengan 2, sehingga 75 ditambah 100 ditambah 27 ditambah 2 totalnya adalah 204.

- Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita perlu melakukan penghematan agar dapat mengontrol pengeluaran perbulan sehingga tidak melebihi uang saku yang diberikan.
- e. Pada pernyataan kelima, 10 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 26 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 14 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 196 yang diperoleh dari 10 dikalikan 5 sama dengan 50, 26 dikalikan 4 sama dengan 104 dan 14 dikalikan 3 sama dengan 42, sehingga 50 ditambah 104 ditambah 42 totalnya adalah 196. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita perlu menyisihkan uang saku untuk ditabung agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak.
- f. Pada pernyataan keenam, 7 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 13 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 21 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 8 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, dan 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”. Total skor dalam pernyataan ini adalah 167 yang diperoleh dari 7 dikalikan 5 sama dengan 35, 13 dikalikan 4 sama dengan 52, 21 dikalikan 3 sama dengan 63, 8 dikalikan 2 sama dengan 16 dan 1 dikalikan 1 sama dengan 1, sehingga 35 ditambah 52 ditambah 63 ditambah 16 ditambah 1 totalnya adalah 167. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita bisa mengambil uang tabungan untuk memenuhi keinginan terhadap suatu barang.
- g. Pada pernyataan ketujuh, 2 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 5 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 27 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 16 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 93 yang diperoleh dari 2 dikalikan 4 sama dengan 8, 5 dikalikan 3 sama dengan 15, 27 dikalikan 2 sama dengan 54 dan 16 dikalikan 1 sama dengan 16,

- sehingga 8 ditambah 15 ditambah 54 ditambah 16 totalnya adalah 93. Artinya kebanyakan responden tidak setuju jika kita meminjam uang ke teman untuk memenuhi keinginan kita terhadap suatu barang.
- h. Pada pernyataan kedelapan, 13 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 28 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 8 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 153 yang diperoleh dari 13 dikalikan 4 sama dengan 52, 28 dikalikan 3 sama dengan 84, 8 dikalikan 2 sama dengan 16 dan 1 dikalikan 1 sama dengan 1, sehingga 52 ditambah 84 ditambah 16 ditambah 1 totalnya adalah 153. Artinya kebanyakan responden netral jika kita mengambil uang tabungan untuk meminjamkan teman yang memiliki kebutuhan mendesak.

Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel X₂

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya selalu bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini.	32	17	1			231
2.	Saya mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman.	11	33	5	1		204
3.	Saya mampu mengarahkan diri agar tidak terjerumus saat berbelanja.	5	30	14	1		189
4.	Saya senang bergaul dengan orang-orang yang ada dilingkungan saya.	11	28	11			200

5.	Saya senang mengikuti <i>trend</i> orang luar atau <i>trend</i> luar negeri.		4	36	10		144
6.	Saya senang mengikuti organisasi kampus	4	14	28	3	1	167

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil distribusi jawaban untuk variabel Pengendalian Diri (X_2) diperoleh data yang terdiri dari 6 pernyataan dengan 50 responden. Berikut perinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, 32 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 17 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 1 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 231 yang diperoleh dari 32 dikalikan 5 sama dengan 160, 17 dikalikan 4 sama dengan 68 dan 1 dikalikan 3 sama dengan 3, sehingga 32 ditambah 160 ditambah 3 totalnya adalah 231. Artinya kebanyakan responden sangat setuju bahwa kita harus selalu bersyukur atas apa yang kita miliki saat ini.
- b. Pada pernyataan kedua, 11 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 33 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 5 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 1 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 204 yang diperoleh dari 11 dikalikan 5 sama dengan 55, 33 dikalikan 4 sama dengan 132, 5 dikalikan 3 sama dengan 15 dan 1 dikalikan 2 sama dengan 2, sehingga 55 ditambah 132 ditambah 15 ditambah 2 totalnya adalah 204. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman.

- c. Pada pernyataan ketiga, 5 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 30 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 14 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 1 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 189 yang diperoleh dari 5 dikalikan 5 sama dengan 25, 30 dikalikan 4 sama dengan 120, 14 dikalikan 3 sama dengan 42 dan 1 dikalikan 2 sama dengan 2, sehingga 25 ditambah 120 ditambah 42 ditambah 2 totalnya adalah 189. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita mampu mengarahkan diri agar tidak terjerumus saat berbelanja.
- d. Pada pernyataan keempat, 11 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 28 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 11 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 200 yang diperoleh dari 11 dikalikan 5 sama dengan 55, 28 dikalikan 4 sama dengan 112 dan 11 dikalikan 3 sama dengan 33, sehingga 55 ditambah 112 ditambah 33 totalnya adalah 200. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita senang bergaul dengan orang-orang yang ada dilingkungan kita.
- e. Pada pernyataan kelima, 4 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 36 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 10 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 144 yang diperoleh dari 4 dikalikan 4 sama dengan 16, 36 dikalikan 3 sama dengan 108 dan 10 dikalikan 2 sama dengan 20, sehingga 16 ditambah 108 ditambah 20 totalnya adalah 144. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita senang mengikuti *trend* orang luar atau *trend* luar negeri.

- f. Pada pernyataan keenam, 4 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 14 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 28 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 3 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, dan 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”. Total skor dalam pernyataan ini adalah 167 yang diperoleh dari 4 dikalikan 5 sama dengan 20, 14 dikalikan 4 sama dengan 56, 28 dikalikan 3 sama dengan 84, 3 dikalikan 2 sama dengan 6 dan 1 dikalikan 1 sama dengan 1, sehingga 20 ditambah 56 ditambah 84 ditambah 6 ditambah 1 totalnya adalah 167. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita senang mengikuti organisasi kampus.

Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Skor
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya membeli barang yang memiliki diskon.	8	27	15			193
2.	Saya membeli barang yang memiliki penawaran gratis ongkir.	14	27	9			205
3.	Saya membeli produk demi menjaga status, penampilan, dan gengsi.		4	24	17	5	127
4.	Saya membeli produk yang sedang <i>trend</i> agar tidak dianggap ketinggalan zaman.		3	22	18	7	121
5.	Saya membeli barang dengan mementingkan merek daripada manfaat.	1		6	35	8	101
6.	Saya membeli barang yang tidak dimiliki oleh orang biasa.	1		15	29	5	113
7.	Saya membeli barang yang memiliki penawaran beli 1 gratis 1.	7	13	30			177

8.	Saya senang membeli barang dengan merek berbeda tetapi fungsinya sama sebagai koleksi.	1	7	27	13	2	142
9.	Saya membeli produk karena iklan dan bentuk kemasannya menarik.	1	3	17	27	2	124
10.	Saya membeli produk yang diiklankan oleh artis idola saya.		6	21	19	4	129

Sumber : Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil distribusi jawaban untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) diperoleh data yang terdiri dari 10 pernyataan dengan 50 responden. Berikut perinciannya:

- a. Pada pernyataan pertama, 8 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 27 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 15 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 193 yang diperoleh dari 8 dikalikan 5 sama dengan 40, 27 dikalikan 4 sama dengan 108 dan 15 dikalikan 3 sama dengan 45, sehingga 40 ditambah 108 ditambah 45 totalnya adalah 193. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita bisa membeli barang yang memiliki diskon.
- b. Pada pernyataan kedua, 14 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 27 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 9 mahasiswi memberi jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 205 yang diperoleh dari 14 dikalikan 5 sama dengan 70, 27 dikalikan 4 sama dengan 108 dan 9 dikalikan 3 sama dengan 27, sehingga 70 ditambah 108 ditambah 27 totalnya adalah 205. Artinya kebanyakan responden setuju bahwa kita bisa membeli barang yang memiliki penawaran gratis ongkir.

- c. Pada pernyataan ketiga, 4 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 24 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 17 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 5 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 127 yang diperoleh dari 4 dikalikan 4 sama dengan 16, 24 dikalikan 3 sama dengan 72, 17 dikalikan 2 sama dengan 34 dan 5 dikalikan 1 sama dengan 5, sehingga 16 ditambah 72 ditambah 34 ditambah 5 totalnya adalah 127. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita bisa membeli produk demi menjaga status, penampilan, dan gengsi.
- d. Pada pernyataan keempat, 3 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 22 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 18 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 7 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 121 yang diperoleh dari 3 dikalikan 4 sama dengan 12, 22 dikalikan 3 sama dengan 66, 18 dikalikan 2 sama dengan 36 dan 7 dikalikan 1 sama dengan 7, sehingga 12 ditambah 66 ditambah 36 ditambah 7 totalnya adalah 121. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita bisa membeli produk yang sedang *trend* agar tidak dianggap ketinggalan zaman.
- e. Pada pernyataan kelima, 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 6 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 35 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 8 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 101 yang diperoleh dari 1 dikalikan 5 sama dengan 5, 6 dikalikan 3 sama dengan 18, 35 dikalikan 2 sama dengan 70 dan 8 dikalikan 1 sama dengan 8, sehingga 5 ditambah 18 ditambah 70 ditambah 8 totalnya adalah 101. Artinya

- kebanyakan responden tidak setuju bahwa kita bisa membeli barang dengan mementingkan merek daripada manfaat.
- f. Pada pernyataan keenam, 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 15 mahasiswi memberikan jawaban “netral”, 29 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 5 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 113 yang diperoleh dari 1 dikalikan 5 sama dengan 5, 15 dikalikan 3 sama dengan 45, 29 dikalikan 2 sama dengan 58 dan 5 dikalikan 1 sama dengan 5, sehingga 5 ditambah 45 ditambah 58 ditambah 5 totalnya adalah 113. Artinya kebanyakan responden tidak setuju bahwa kita bisa membeli barang yang tidak dimiliki oleh orang biasa.
- g. Pada pernyataan ketujuh, 7 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 13 mahasiswi memberi jawaban “setuju”, 30 mahasiswi memberikan jawaban “netral”, sedangkan untuk alternatif jawaban “tidak setuju dan sangat tidak setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 177 yang diperoleh dari 7 dikalikan 5 sama dengan 35, 13 dikalikan 4 sama dengan 52 dan 30 dikalikan 3 sama dengan 90, sehingga 35 ditambah 52 ditambah 90 totalnya adalah 177. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita bisa membeli barang yang memiliki penawaran beli 1 gratis 1.
- h. Pada pernyataan kedelapan, 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 7 mahasiswi memberi jawaban “setuju”, 27 mahasiswi memberikan jawaban “netral”, 13 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, dan 2 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”. Total skor dalam pernyataan ini adalah 142 yang diperoleh dari 1 dikalikan 5 sama dengan 5, 7 dikalikan 4 sama dengan 28, 27 dikalikan 3 sama dengan 81, 13 dikalikan 2 sama dengan 26 dan 2 dikalikan 1 sama dengan 2, sehingga 5 ditambah 28 ditambah 81 ditambah 26 ditambah 2 totalnya adalah 142. Artinya

kebanyakan responden netral bahwa kita bisa senang membeli barang dengan merek berbeda tetapi fungsinya sama sebagai koleksi.

- i. Pada pernyataan kesembilan, 1 mahasiswi memberikan jawaban “sangat setuju”, 3 mahasiswi memberi jawaban “setuju”, 17 mahasiswi memberikan jawaban “netral”, 27 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, dan 2 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”. Total skor dalam pernyataan ini adalah 124 yang diperoleh dari 1 dikalikan 5 sama dengan 5, 3 dikalikan 4 sama dengan 12, 17 dikalikan 3 sama dengan 51, 27 dikalikan 2 sama dengan 54 dan 2 dikalikan 1 sama dengan 2, sehingga 5 ditambah 12 ditambah 51 ditambah 54 ditambah 2 totalnya adalah 124. Artinya kebanyakan responden tidak setuju bahwa kita bisa membeli produk karena iklan dan bentuk kemasannya menarik.
- j. Pada pernyataan kesepuluh, 6 mahasiswi memberikan jawaban “setuju”, 21 mahasiswi memberi jawaban “netral”, 19 mahasiswi memberikan jawaban “tidak setuju”, 4 mahasiswi memberikan jawaban “sangat tidak setuju”, sedangkan untuk alternatif jawaban “sangat setuju” sama sekali tidak memperoleh nilai dari responden. Total skor dalam pernyataan ini adalah 129 yang diperoleh dari 6 dikalikan 4 sama dengan 24, 21 dikalikan 3 sama dengan 63, 19 dikalikan 2 sama dengan 38 dan 4 dikalikan 1 sama dengan 4, sehingga 24 ditambah 63 ditambah 38 ditambah 4 totalnya adalah 129. Artinya kebanyakan responden netral bahwa kita bisa membeli produk yang diiklankan oleh artis idola saya.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat ukur dapat mengungkap dan memberikan hasil yang sebenarnya terhadap gejala-gejala yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket atau kuesioner. Berikut adalah tabel hasil uji validitas setelah melakukan pengujian menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X₁)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	1	0,640	0,273	VALID
	2	0,490	0,273	VALID
	3	0,754	0,273	VALID
	4	0,627	0,273	VALID
	5	0,515	0,273	VALID
	6	0,570	0,273	VALID
	7	0,420	0,273	VALID
	8	0,496	0,273	VALID

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X₁) memiliki 8 pernyataan. Untuk pernyataan pertama diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,640 dimana r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kedua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,490 dimana r_{hitung} 0,490 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,745 dimana r_{hitung} 0,745 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan keempat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,627 dimana r_{hitung} 0,627 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kelima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,515 dimana r_{hitung} 0,515 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk

pernyataan keenam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,570 dimana $r_{hitung} 0,570 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan ketujuh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,420 dimana $r_{hitung} 0,420 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kedelapan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,496 dimana $r_{hitung} 0,496 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena $r_{hitung} > r_{tabel} 0,273$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Pengendalian Diri (X_2)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian Diri (X_2)	1	0,672	0,273	VALID
	2	0,632	0,273	VALID
	3	0,653	0,273	VALID
	4	0,636	0,273	VALID
	5	0,439	0,273	VALID
	6	0,523	0,273	VALID

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Pengendalian Diri (X_2) memiliki 6 pernyataan. Untuk pernyataan pertama diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,672 dimana $r_{hitung} 0,672 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kedua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,632 dimana $r_{hitung} 0,632 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,653 dimana $r_{hitung} 0,653 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan keempat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,636 dimana $r_{hitung} 0,636 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kelima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,439 dimana $r_{hitung} 0,439 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan keenam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,523 dimana $r_{hitung} 0,523 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Berdasarkan penjelasan

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Diri (X_2) memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,273.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perilaku Konsumtif (Y)

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Perilaku Konsumtif (Y)	1	0,532	0,273	VALID
	2	0,536	0,273	VALID
	3	0,537	0,273	VALID
	4	0,677	0,273	VALID
	5	0,656	0,273	VALID
	6	0,559	0,273	VALID
	7	0,507	0,273	VALID
	8	0,614	0,273	VALID
	9	0,671	0,273	VALID
	10	0,567	0,273	VALID

Sumber :Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel Perilaku Konsumtif (Y) memiliki 10 pernyataan. Untuk pernyataan pertama diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,532 dimana r_{hitung} 0,532 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kedua diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,536 dimana r_{hitung} 0,536 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan ketiga diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,537 dimana r_{hitung} 0,537 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan keempat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,677 dimana r_{hitung} 0,677 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kelima diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,656 dimana r_{hitung} 0,656 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan keenam diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,559 dimana r_{hitung} 0,559 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan ketujuh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,507 dimana r_{hitung} 0,507 > r_{tabel} 0,273 sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kedelapan

diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,614 dimana $r_{hitung} 0,614 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kesembilan diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,671 dimana $r_{hitung} 0,671 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Untuk pernyataan kesepuluh diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,567 dimana $r_{hitung} 0,567 > r_{tabel} 0,273$ sehingga pernyataan ini dianggap valid. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Konsumtif (Y) memiliki kriteria valid untuk semua pernyataan karena $r_{hitung} > r_{tabel} 0,273$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketetapan, keakuratan, kestabilan, dan konsistensi alat pengumpulan data tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ dengan taraf signifikansi 5%. Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

No.	Variabel	Nilai alpha Cronbach	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X_1)	0,684	0,6	Reliabel
2.	Pengendalian Diri (X_2)	0,618	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai cronbach's alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,684 dimana $0,684 > 0,6$ sehingga semua pernyataan dalam variabel ini dianggap reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Untuk variabel Pengendalian Diri (X_2) diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,618 dimana $0,618 > 0,6$ sehingga semua pernyataan dalam variabel ini dianggap reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

No.	Variabel	Nilai alpha Cronbach	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1.	Perilaku Konsumtif (Y)	0,787	0,6	Reliabel

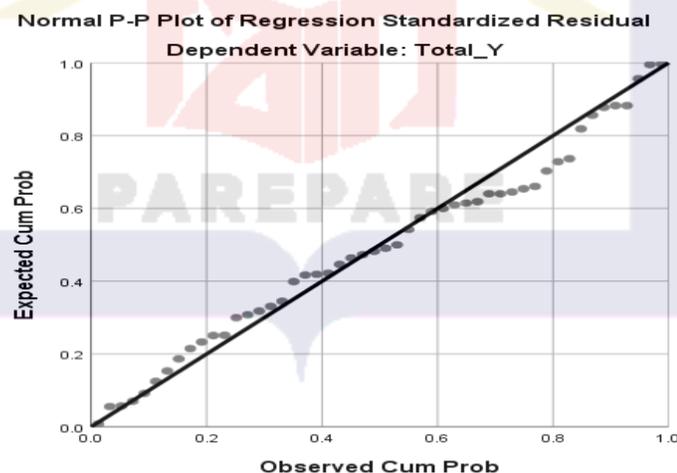
Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas, diperoleh nilai cronbach's alpha untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) sebesar 0,787 dimana $0,787 > 0,6$ sehingga semua pernyataan dalam variabel ini dianggap reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y yang diteliti termasuk distribusi normal. Kriteria uji normalitas yaitu data dikatakan normal jika nilai probabilitas $> 0,05$, sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai probabilitas $< 0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diatas menunjukkan titik-titik residul mengikuti garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,20642875
Most Extreme Differences	Absolute	0,116
	Positive	0,116
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,116
Asymp. Sig. (2-teiled)		.087 ^c

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) $0,087 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear (garis lurus). Dimana kreteria keputusan untuk penyimpangan dari linearitas, yaitu jika nilai variabel lebih besar dari 0,05 maka dikatakan mempunyai hubungan linear. Berikut adalah hasil uji linearitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Variabel X

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y*	Between Groups	(Combined)	399,853	13	30,758	2,059	0,044
Total_X1		Linearity	68,633	1	68,633	4,595	0,039
		Deviation from Linearity	331,221	12	27,602	1,848	0,077
		Within Groups	537,667	36	14,935		
		Total	937,520	49			
Total_Y*	Between Groups	(Combined)	161,264	10	16,126	0,810	0,620
Total_X2		Linearity	8,005	1	8,005	0,402	0,530
		Deviation from Linearity	153,260	9	17,029	0,856	0,571
		Within Groups	776,256	39	19,904		
		Total	937,520	49			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel uji linearitas diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,077. Hal tersebut menandakan bahwa nilai variabel lebih besar 0,05 yaitu $0,077 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X_1) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah linear. Berdasarkan tabel uji linearitas ini juga, diketahui nilai signifikansi (Sig.) pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,571. Hal tersebut menandakan bahwa nilai variabel lebih besar 0,05 yaitu $0,571 > 0,05$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Pengendalian Diri (X_2) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah linear.

3. Uji Asumsi Regresi

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independen harus terbebas dari gejala *multikolierity* atau antara variabel independen tidak terdapat hubungan yang kuat. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Coffinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,082	6,675		3,009	0,004		
	Total_X1	0,389	0,211	0,295	1,841	0,072	0,764	1,309
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051	-0,319	0,751	0,764	1,309

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas, diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,309. Hal tersebut menandakan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10, yaitu $1,309 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,764. Sehingga, diketahui bahwa nilai tolerance

lebih besar dari 0,10 yaitu $0,764 > 0,10$. Dengan demikian, semua variabel independen yaitu antara Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah suatu gejala yang berkaitan dengan pengaruh suatu perlakuan variabel X pada waktu yang lalu berhubungan dengan variabel X pada waktu yang akan datang. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh heterokedastisitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas

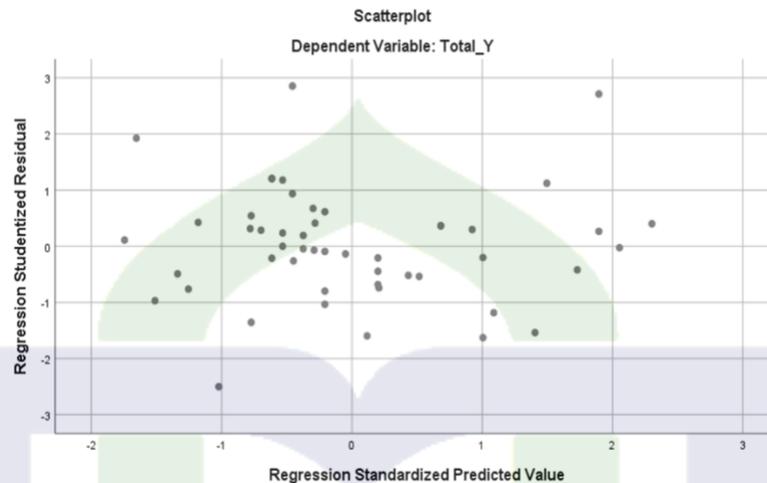
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3,124	4,501		0,694	0,491		
	Total_X1	-0,010	0,142	-0,012	-0,072	0,943	0,764	1,309
	Total_X2	0,010	0,210	0,008	0,050	0,961	0,764	1,309

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel uji heterokedastisitas diatas, diketahui bahwa nilai variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,943 yang lebih besar dari 0,05 yaitu $0,943 > 0,05$. Kemudian untuk variabel Pengendalian Diri (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0,961 yang mana juga lebih besar

dari 0,05 yaitu $0,961 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan uji heterokedastisitas menggunakan IBM SPSS Statistics 25 diatas menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi setiap konstanta variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Kreteria uji t yaitu berpengaruh signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, karena H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai $\alpha = 0,05$. Rumus untuk mencari t_{tabel} :

$$t_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 50-2-1)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 47) = 2,012$$

Berdasarkan titik persentase distribusi t diperoleh nilai t tabel **2,012**

Keterangan :

a (alpha) = Derajat kepercayaan / tingkat kepercayaan

n = Responden

k = Variabel bebas

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,082	6,675		3,009	0,004
	Total_X1	0,389	0,211	0,295	1,841	0,072
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051	-0,319	0,751

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics, 2024

Berdasarkan uji parsial (uji t) diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,841 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,072 artinya bahwa literasi keuangan tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif karena secara signifikan nilainya cukup besar. Nilai signifikansi (Sig.) 0,072 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya bahwa Literasi Keuangan (X_1) tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Kemudian, diperoleh nilai t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,751 artinya bahwa pengendalian diri tidak ada pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif karena secara signifikan nilainya terlalu besar. Nilai signifikansi (Sig.) 0,751 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya Pengendalian Diri (X_2) tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini uji F digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Jika tingkat signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan dapat dikatakan variabel bebas model regresi secara simultan atau secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat, begitupun sebaliknya.

$$F_{tabel} = (k ; n-k)$$

$$F_{tabel} = (2 ; 50-2)$$

$$F_{tabel} = (2 ; 48) = 3,23$$

Berdasarkan titik persentase distribusi t diperoleh nilai t tabel **3,23**

Keterangan :

n = Responden

k = Variabel bebas

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,512	2	35,256	1,911	.159 ^b
	Residual	867,008	47	18,447		
	Total	937,520	49			

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan uji simultan (uji F) diatas, diperoleh nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai $F_{tabel} = 1,911 < 3,23$ dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,159. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan (uji F) bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) jika diuji secara simultan atau secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak.

5. Uji *One Sample T Test* (Uji Satu Sampel)

Uji *one sample T test* (uji satu sampel) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah sampel yang diambil sudah mewakili populasi penelitian. Oleh karena itu pada prinsipnya pengujian *one sample T test* dilakukan sebagai perbandingan antara mean sebenarnya dengan mean sampel. Berikut adalah hasil uji *one sample T test* menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.16 Hasil Uji *One Sample T Test* Variabel X

	Test Value = 75					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_X1	-100,367	49	0,000	-47,180	-48,12	-46,24
Total_X2	-164,218	49	0,000	-52,300	-52,94	-51,66

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji *one sample T test*, untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -100,367. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 50-1 = 49$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,299. Karena nilai $t_{hitung} -100,367 >$ nilai $t_{tabel} 1,299$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Literasi Keuangan (X_1) “paling tinggi 75% dari nilai ideal” dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 8 pernyataan adalah 2.000. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,695 atau 69,50% dari skor ideal 2.000. Dengan demikian Literasi Keuangan (X_1) berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil uji *one sample T test* ini juga, untuk variabel Pengendalian Diri (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -164,218. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 50-1 = 49$ dengan taraf signifikansi

$\alpha = 0,1$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,299. Karena nilai $t_{\text{hitung}} -164,218 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,299$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Pengendalian Diri (X_2) “paling tinggi 75% dari nilai ideal” dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 6 pernyataan adalah 1.500. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,756 atau 75,60% dari skor ideal 1.500. Dengan demikian Pengendalian Diri (X_2) berada pada kategori baik.

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Tabel 4.17 Hasil Uji One Sample T Test Variabel Y

		Test Value = 75					
		t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Total_Y	-74,944	49	0,000	-46,360	-47,60	-45,12	

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan hasil uji *one sample T test*, untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -74,944. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 50-1 = 49$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,1$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,299. Karena nilai $t_{\text{hitung}} -74,944 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 1,299$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian Literasi

Keuangan (X_1) “paling tinggi 75% dari nilai ideal” dapat diterima. Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 10 pernyataan adalah 2.500. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,572 atau 57,20% dari skor ideal 2.500. Dengan demikian Perilaku Konsumtif (Y) berada pada kategori cukup baik.

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

6. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan resistensi, yaitu korelasi antara dua variabel dengan variabel lain yang dianggap dapat dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Koefisien korelasi merupakan ukuran hubungan antara dua variabel atau lebih dan dinyatakan dalam tingkatan (kedekatan). Berikut hasil uji korelasi *pearson product moment* menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.18 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.486**	0,271
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,057
	N	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.486**	1	0,092
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,523
	N	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	0,271	0,092	1

	Sig. (2-tailed)	0,057	0,523	
	N	50	50	50

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,057 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dan tidak signifikan antara Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Berdasarkan tabel korelasi, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,271 yang berarti Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) memiliki hubungan yang lemah. Kemudian berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* ini juga, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) $0,523 > 0,05$ maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan dan tidak signifikan antara Pengendalian Diri (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare. Berdasarkan tabel korelasi, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,092 yang berarti Pengendalian Diri (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) memiliki hubungan yang sangat lemah.

Skor	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

7. Analisis Regresi Linear

a. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen:

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,082	6,675		3,009	0,004
	Total_X1	0,389	0,211	0,295	1,841	0,072
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051	-0,319	0,751

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pengendalian Diri

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi (Koefisien Beta)

e = Standar Error

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 20,082 + 0,389X_1 + (-0,100) X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diperoleh beberapa hal yaitu:

1. Konstanta α sebesar 20,082, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) nilainya 0 maka variabel Perilaku Konsumtif (Y) bernilai 20,082.
 2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,389. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Literasi Keuangan (X_1), maka nilai variabel Perilaku Konsumtif (Y) akan meningkat sebesar 0,389 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
 3. Nilai koefisien regresi variabel Pengendalian Diri (X_2) bernilai negatif yaitu sebesar -0,100. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel Pengendalian Diri (X_2), maka nilai variabel Perilaku Konsumtif (Y) akan menurun sebesar 0,100 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- b. Koefisien Determinasi (R^2)
- Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan persentase (%) seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel dependen memiliki kekuatan yang sangat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi (R^2) menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 4.20 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	0,075	0,036	4,295

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 25, 2024

Berdasarkan tabel model summary diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,075. Nilai ini memiliki arti bahwa 7,5% Perilaku Konsumtif (Y) dipengaruhi oleh faktor Literasi Keuangan (X_1) dan Pengendalian Diri (X_2) sedangkan 92,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 yaitu Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri sedangkan yang menjadi variabel terikatnya ada 1 yaitu Perilaku Konsumtif. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEBI IAIN Parepare sebanyak 50 orang. Untuk mengumpulkan datanya, dilakukan dengan cara membagikan kuesioner atau angket kepada mahasiswa melalui google form namun ada beberapa yang ditinjau secara lansung dalam pengisiannya agar di isi sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Untuk mengelolah data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan bantuan aplikasi *Ms. Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25*.

1. Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Literasi keuangan adalah suatu proses yang mengukur kemampuan dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik. Indikator literasi keuangan yang juga disebut sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan seseorang meliputi 3 hal, yaitu: meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan keyakinan masyarakat.

Berdasarkan uji *one sample T test* (uji satu sampel) yang dilakukan pada variabel literasi keuangan (X_1) dapat diketahui bahwa tingkat literasi keuangan (X_1) mahasiswa FEBI IAIN Parepare tergolong kategori baik. Kategori baik memperoleh persentase sebesar 69,50% dengan skor ideal 2.000.

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada taraf baik walaupun setiap orang memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi dari beberapa faktor seperti kebiasaan, kognisi, ekonomi, keluarga, teman sebaya, komunitas, dan institusi.

2. Tingkat Pengendalian Diri Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Pengendalian diri adalah suatu proses yang melibatkan perubahan tanggapan mental dan upaya untuk memuaskan kebutuhan, untuk berhasil mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik, serta untuk membangun hubungan yang harmonis antara kebutuhan manusia dengan norma atau persyaratan lingkungan

dimana individu hidup.⁴⁹ Pengendalian diri yang baik ditandai dengan beberapa karakteristik seperti menghindari emosi, memiliki citra diri yang rasional, mengembangkan kualitas diri, bersikap objektif dan realistis.⁵⁰

Berdasarkan uji *one sample T test* (uji satu sampel) yang dilakukan pada variabel pengendalian diri (X_2) dapat diketahui bahwa tingkat pengendalian diri (X_2) mahasiswa FEBI IAIN Parepare tergolong kategori baik. Kategori baik memperoleh persentase sebesar 75,60% dengan skor ideal 1.500.

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengendalian diri mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada taraf baik dimana pada taraf ini mahasiswa akan mengenal dirinya sendiri serta menerima keadaan dirinya sendiri sehingga mampu untuk tampil lebih baik kedepannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Falahuddin Nadjih yang mengatakan bahwa pengendalian diri yang baik akan yakin dengan kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, sebaliknya mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kurang baik akan cenderung berperilaku konsumtif.⁵¹

⁴⁹ Ahmad Syarqawi Nasution, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Konsep Dasar dan Teori)*. (Jakarta: Kencana, 2019). h.83

⁵⁰ Mahendrani, w., & Rahayu E. *Hubungan antara Self-efficacy dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Akselerasi*. (Semarang: Psikodimensia, 2014). h.4

⁵¹ Wildan Falahuddin Nadjih. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pada masa Pandemi Covid-19*. (Malang, 2022). h.65

3. Tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Perilaku Konsumtif adalah perilaku membeli atau mengonsumsi barang secara berlebihan dan tidak didasari dengan pertimbangan yang rasional karena lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Perilaku konsumtif ditandai dengan beberapa indikator seperti kecenderungan matrealistis, hasrat untuk memiliki benda mewah, penggunaan berlebihan terhadap benda yang mahal dan dorongan keinginan untuk kesenangan semata.⁵²

Berdasarkan uji *one sample T test* (uji satu sampel) yang dilakukan pada variabel perilaku konsumtif (Y) dapat diketahui bahwa tingkat perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare tergolong kategori cukup baik. Kategori cukup baik memperoleh persentase sebesar 57,20% dengan skor ideal 2.500.

Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Cukup
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada taraf cukup baik dimana pada taraf ini tingkat perilaku konsumtif mahasiswa dapat dilihat dari perilakunya dalam membeli atau mengonsumsi barang atau jasa lebih didominasi oleh pertimbangan rasional, pertimbangan kebutuhan dan bukan didasarkan oleh hasrat atau keinginan semata.

4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai konstanta sebesar 20,082 dan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,389. Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 20,082 + 0,389X_1$. Kemudian,

⁵² Sumartono. *Terperangkat Dalam Iklan*. (Bandung: Alfabeta, 2016). h.147

dari hasil uji regresi linear berganda ini juga diketahui bahwa konstanta sebesar 20,082 memiliki arti bahwa jika literasi keuangan (X_1) tidak terdapat kenaikan nilai (konstanta), maka nilai perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 20,082. Dan koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,389 memiliki arti bahwa setiap penambahan satu nilai literasi keuangan (X_1) maka akan memberikan penambahan sebesar 0,389 pada nilai perilaku konsumtif (Y).

Berdasarkan Hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dan t_{hitung} sebesar 1,841. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,841 < 2,012$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,072 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Adapun hasil analisis pada uji korelasi *Pearson Product moment* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada kategori lemah, hal ini dibuktikan dari hasil pengisian kuesioner mahasiswa yang menyatakan bahwa mereka memang mampu untuk memahami mengenai pengetahuan umum keuangan, manajemen keuangan, tabungan dan investasi serta resikonya akan tetapi mereka belum mampu untuk menerapkannya dengan baik. Pengetahuan yang diterimanya ini hanya sebatas pemahaman saja tanpa adanya penerapan yang mengakibatkan mereka cenderung suka mengeluarkan uang tanpa adanya perencanaan. Oleh karena itu, jika pengetahuan literasi keuangan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima akan meningkatkan literasi keuangan mereka. Mahasiswa dalam penelitian ini juga merupakan mahasiswa yang tidak memiliki penghasilan, sehingga hal ini mendukung mereka untuk menurunkan literasi keuangan karena mereka akan mendapat kiriman uang oleh orangtuanya setiap bulannya. Oleh karena itu, mereka mengesampingkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini berbanding terbalik jika mahasiswa memiliki penghasilan karena

mereka akan melakukan pengelolaan keuangan, membuat perencanaan keuangan bahkan melakukan penghematan karena mereka paham bagaimana sulitnya menghasilkan uang itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku konsumen (*consumer behaviour theory*) oleh Kotler & Keller, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi seseorang adalah proses belajar.⁵³ Dimana pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting dalam membentuk perilaku konsumsi seseorang. Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan Muh. Ibnu Iqbal yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.⁵⁴ Kondisi sejenis terdapat pada penelitian relevan yang dilakukan oleh Lifia Kartika yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap peningkatan dan penurunan perilaku konsumtif siswa.⁵⁵ Didalam penelitian ini dikatakan bahwa siswa belum mampu mengaplikasikan secara maksimal pembelajaran ekonomi mengenai keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, siswa hanya menerima pemahaman literasi keuangan untuk dijadikan pengetahuan saja.

Hal ini juga sejalan dengan ayat Al-Qur'an yaitu dalam QS. Al-Isra ayat 29-30, yang berbunyi:

{ وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا (29) إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ { لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا (30) }

⁵³ Kotler & Keller. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. (Jakarta: PT.Indeks, 2016). h.194

⁵⁴ Muh. Ibnu Iqbal. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado*. (Manado, 2020)

⁵⁵ Lifia Kartika. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)*. (Bogor, 2022)

Terjemahnya :

“Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal. Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki); sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.” (QS. Al-Isra’ [17]: 29-30)⁵⁶

Ayat ini menyatakan bahwa kita tidak boleh terlalu berhemat untuk menginfakkan harta dalam kebaikan, dan juga kita dilarang untuk terlalu boros, karena harta kita akan cepat habis. Artinya bahwa kesulitan keuangan itu bisa menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri seseorang. Oleh karena itu, peran literasi keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mengelolah atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan dalam hidup.

Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Irna Nopiarahma yang mengatakan bahwa ada pengaruh *financial literacy* (literasi keuangan) terhadap *consumptive behaviour* (perilaku konsumtif) karena pada penelitian ini tingkat literasi keuangan sangat tinggi dan jika tingkat literasi keuangan itu tinggi maka tingkat perilaku konsumtif itu akan semakin rendah.⁵⁷ Begitupun dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Syaiful Anwar Fathoni yang juga mengatakan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.⁵⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa itu tidak menerapkan pengetahuan mengenai literasi keuangan pada kehidupan sehari-harinya, akan tetapi pada penelitian ini mahasiswa tidak menerapkannya. Dan literasi keuangan

⁵⁶ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat, 2020). QS. Al-Isra’ [17]: 29-30

⁵⁷ Irna Nopiarahma. *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjustment Terhadap Consumptive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. (Jambi, 2021)

⁵⁸ Syaiful Anwar Fathoni. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. (Surakarta, 2021)

ini bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sebenarnya ada banyak faktor seperti yang dimaksud dalam penelitian Nurita Dewi, dkk yaitu lingkungan keluarga, pengendalian diri, dan teman sebaya.⁵⁹

5. Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* diperoleh nilai konstanta sebesar 20,082 dan -1,100 untuk nilai koefisien variabel X_2 . Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 20,082 - 1,100X_2$. Kemudian, dari hasil uji regresi linear berganda ini juga diketahui bahwa konstanta sebesar 20,082 memiliki arti bahwa jika pengendalian diri (X_2) tidak terdapat kenaikan nilai (konstanta), maka nilai perilaku konsumtif (Y) adalah sebesar 20,082. Dan koefisien regresi variabel X_2 sebesar -1,100 memiliki arti bahwa setiap penambahan satu nilai pengendalian diri (X_2) maka akan memberikan penurunan sebesar 1,100 pada nilai perilaku konsumtif (Y).

Berdasarkan Hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 2,012 dan t_{hitung} sebesar -0,319. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,319 < 2,012$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,751 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Adapun hasil analisis pada uji korelasi *Pearson Product moment* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengendalian diri pada mahasiswa FEBI IAIN Parepare berada pada kategori sangat lemah, hal ini dibuktikan dari hasil pengisian kuesioner mahasiswa yang menyatakan bahwa mahasiswa di zaman sekarang sudah menganggap bahwa keinginan mereka adalah kebutuhannya dan mereka belum bisa membedakan keduanya. Ketidakmampuan dalam mengendalikan diri pada lingkungan baru memang sangat berdampak pada

⁵⁹ Nurita. D., Rusdarti, dan St. Sunarto. *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. (Journal of Economic Education, Vol. 6 No. 1, 2017). h.29

perilaku konsumtif mahasiswa karena dapat menyebabkan mereka tidak berpikir logis saat melakukan pembelian yang cenderung boros dan mendorongnya untuk mengonsumsi tanpa batas karena mereka mengutamakan keinginan dibandingkan dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, jika mahasiswa tidak mampu membedakan atau mengendalikan diri terhadap kebutuhan dan keinginannya maka hal itu tidak menjamin pengendalian diri mahasiswa akan meningkat. Apalagi dizaman sekarang *scincare*, *fashion* bahkan *make up* itu sudah menjadi kebutuhan primer mahasiswa, seperti yang kita lihat dizaman sekarang sudah tidak ada lagi mahasiswa yang tidak memakai *fashion* yang modis, *scincare* bahkan *make up* ke kampus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku konsumen (*consumer behaviour theory*) oleh Kotler & Keller, yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh faktor pribadi.⁶⁰ Dimana kepribadian seseorang biasanya dijelaskan dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri, dan kemampuan beradaptasi. Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Irna Nopiarahma namun memiliki hasil yang berbeda. Jika penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada pengaruh pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare, maka penelitian Irna Noviarahma mengatakan bahwa ada pengaruh *adjustment* terhadap *consumptive behaviour* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, karena pada penelitian Irna Noviarahma tingkat pengendalian diri sangat tinggi dan jika pengendalian diri itu tinggi maka tingkat perilaku konsumtif itu akan semakin rendah.⁶¹

⁶⁰ Kotler & Keller. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. (Jakarta: PT.Indeks, 2016). h.187

⁶¹Irna Nopiarahma. *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjustment Terhadap Consumptive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. (Jambi, 2021)

Hal ini juga sejalan dengan ayat Al-Qur'an yaitu dalam QS. Al-Isra ayat 26-27, yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا . إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا
إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya :

“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.” (QS. Al-Isra’ [17]: 26-27)⁶²

Ayat ini menyatakan bahwa Allah melarang manusia bersikap mubazzir (boros) karena kebutuhan hidup yang harus dipenuhi adalah kebutuhan hidup yang cukup. Artinya bahwa sesuatu yang dikonsumsi itu adalah sesuatu yang dibutuhkan bukan berdasarkan apa yang diinginkan, karena yang dibutuhkan tidak sebanyak yang diinginkan, sedangkan yang diinginkan selalu melampaui dana yang dimiliki.

Pengendalian diri mahasiswa diukur menggunakan pengendalian perilaku dan pengendalian keputusan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya konsumsi mahasiswa dapat dilihat dari bagaimana perilaku mereka dalam melakukan kegiatan konsumsi.

6. Pengaruh Secara Simultan atau Secara Bersama-sama Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dalam uji koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,075 yang artinya 7,5% perilaku konsumtif mahasiswa FEBI IAIN Parepare dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pengendalian diri.

⁶² Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat, 2020). QS. Al-Isra' [17]: 26-27

Sedangkan lebihnya sebesar 92,5% itu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Adapun berdasarkan Hasil uji simultan (uji F) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3,23 dan F_{hitung} sebesar 1,911. Karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,911 < 3,23$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,159 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini sudah terlihat jelas ketika melakukan pengujian secara persial, dimana dalam pengujian ini tidak ada salah satu variabel yang berpengaruh sehingga ketika di uji secara simultan atau secara bersama-sama maka itu akan memiliki persentase yang sangat kecil untuk dipengaruhi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku konsumen (*consumer behaviour theory*) oleh Kotler & Keller, yang menyatakan bahwa perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh proses belajar dan faktor pribadi. Dimana pemahaman dan kepribadian seseorang mampu membentuk perilaku konsumsinya sendiri, baik itu berperilaku konsumtif ataupun tidak berperilaku konsumtif. Kemudian, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Irna Nopiarahma namun memiliki hasil yang berbeda. Jika penelitian ini mengatakan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare, maka penelitian Irna Noviarahma mengatakan bahwa ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama *financial literacy* dan *adjusment* terhadap *consumptive behaviour* Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi, karena pada penelitian Irna Noviarahma ini koefisien determinasinya (R^2) sebesar 41,1%, sedangkan penelitian ini hanya

7,5%.⁶³ Hal ini juga sejalan dengan ayat Al-Qur'an yaitu dalam QS. Al-Furqan ayat 67, yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Terjemahnya :

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” (QS. Al-Furqan [25]: 67)⁶⁴

Ayat ini menyatakan bahwa yang baik adalah berada pada posisi tengah yang seimbang, tidak kikir, tidak berlebih-lebihan serta tidak boros. Prinsip keseimbangan dalam ayat ini juga berarti memperhatikan keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Selain memperhatikan keseimbangan pendapatan dan pengeluaran, penting juga memperhatikan keseimbangan konsumsi lahiriyah dan konsumsi batiniyah, penting juga memperhatikan keseimbangan konsumsi yang bersifat pribadi dan bersifat sosial, serta penting juga memperhatikan keseimbangan konsumsi dengan kepentingan dunia dan kepentingan akhirat.

⁶³Irna Nopiarahma. *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjustment Terhadap Consumptive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. (Jambi, 2021)

⁶⁴ Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Direktorat, 2020). QS. Al-Furqan [25]: 67

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare maka dapat disimpulkan:

1. Tidak ada pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} 1,841 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,072 > 0,05, yang memiliki arti bahwa tingginya perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan mahasiswa.
2. Tidak ada pengaruh pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} -0,319 < t_{tabel} 2,012 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,751 > 0,05, yang memiliki arti bahwa tingginya perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh rendahnya pengendalian diri mahasiswa.
3. Tidak ada pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) mahasiswa FEBI IAIN Parepare. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} 1,911 < F_{tabel} 3,23 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,159 > 0,05,. Walaupun literasi keuangan (X_1) dan pengendalian diri (X_2) berkontribusi terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 7,5% namun hal ini sangat kecil untuk bisa mempengaruhi perilaku konsumtif (Y) karena 92,5% dari faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

Sebagai mahasiswa hendaknya menghindari perilaku konsumtif yang kurang penting dan seharusnya bisa menggunakan uangnya secara lebih bertanggung jawab.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila terdapat penelitian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan agar kedepannya ada unsur kebaharuan baik dari segi variabel seperti menambah variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif yaitu lingkungan keluarga dan teman sebaya, maupun objek yang ingin diteliti serta data-data pendukung lainnya dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim dan Hadits Sunnah

- Adam Khoo, Keon Chee. *Generasi Cerdas Finansial: Pendidikan Keuangan Sejak Dini Untuk Anak*. Jakarta: Gramedia. 2015.
- Ahmad Syarqawi Nasution, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling (Konsep Dasar dan Teori)*. Jakarta: Kencana. 2019.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT Refika Aditama. 2019.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Dwi Astuti, Rini, dkk. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang: UB. Press. 2013.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Gunawan. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017.
- Idri. *Hadis Ekonomi & Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2015.
- Irna Nopiarahma. *Pengaruh Financial Literacy Dan Adjustment Terhadap Consumtive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. Jambi. 2021
- Khairinal. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Desertasi*. Jambi: Salim. 2016.
- Kotler & Keller. *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT.Indeks. 2016.
- Lifia Kartika. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)*. Bogor. 2022
- Mahendrani, W., & Rahayu, E. *Hubungan antara Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Akselerasi*. Semarang: Psikodimensia. 2014.

- Muh. Ibnu Iqbal. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado*. Manado. 2020.
- Muhammad Hasan, dkk. *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Membeli Produk Fashion*. Universitas Negeri Makassar: Phinisi Integrasion Review Vol 4(2). 2021.
- Nugroho J.Setiadi. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019.
- Orientasi Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLK) 2021-2025*. Jakarta: OJK. 2022.
- Risnawita, Ghufron. *Teori-Teori Psikologi Cet-3*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.
- Sufren. *Belajar Otodidak SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Sumartono. *Terperangkat Dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Syaiful Anwar Fathoni. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta. 2021
- Usman Effendi. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Vivi Herlina. *Panduan Praktis Mengelola Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2019.
- Wahyuningsih. *Perilaku Konsumen Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish. 2020.
- Widiastuti, Anna. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2019.
- Wildan Falahuddin Nadjih. *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Masa Pandemi Covid-19*. Malang. 2022.
- Yuniarti, Vinna Sri. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.

Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: KENCANA. 2016.





LAMPIRAN

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2526/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023 23 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

Yth: 1. Rusnaena, M.Ag. (Pembimbing Utama)
2. Arwin, S.E., M.Si. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nur Ellyza Ahmad
NIM. : 2020203862201027
Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal 30 Maret 2023 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN ADJUSTMENT TERHADAP PRILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


Muhammad Fauzan, M Ag
NIP. 197112082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Surat Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NUR ELLYZA AHMAD
 N I M : 2020203862201027
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN ADJUSTMENT TERHADAP PRILAKU
 KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

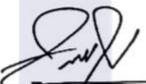
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP
 PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

dengan alasan / dasar:

.....

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

	Parepare, 1 Desember 2023
Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
 Rusnaena, M.Ag.	 Arwin, S.E., M.Si.

Mengetahui;
 Dekan,


 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-6398/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023 06 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR ELLYZA AHMAD
Tempat/Tgl. Lahir	: MALAYSIA, 23 Mei 2002
NIM	: 2020203862201027
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: POCCOKA, KELURAHAN WATANG SUPPA, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Desember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Meneliti dari Rektorat Institut Agama Islam Negeri Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakli No. 8 Sreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 84 /In.39/PP.00.9/12/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M. Pd
NIP : 197212161999031001
Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR ELLYZA AHMAD
Nim : 2020203862201027
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Alamat : Poccoka Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Rektor IAIN Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRILAKU KUMSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE".
Demikian Surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 29 Desember 2023

Wakil Rektor Bidang APK,



Dr. H. Saepudin, M. Pd
NIP 197212161999031001

PAREPARE

**Surat Keterangan Telah Meneliti dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Parepare**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B-894/In.39/FEBI.04/PP.00.9/3/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : NUR ELLYZA AHMAD
Tempat/Tanggal Lahir : Malaysia, 23 Mei 2002
Nim : 2020203862201020
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Alamat : Poccoka, Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang

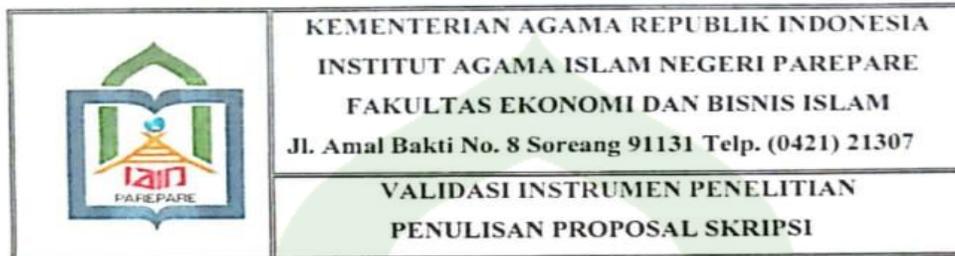
Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
"PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN PAREPARE"
Mulai Tanggal 29 Desember 2023 s/d.4 Maret 2024
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

4 Maret 2024
Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

PEDOMAN KUESIONER/ANGKET



Nama Mahasiswa : Nur Ellyza Ahmad
 NIM : 2020203862201027
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare

PANDUAN INTERVIEW / ANGKET

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FEBI IAIN AREPARE

I. Identitas Responden

Nama :
 NIM :
 Prodi :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.
 Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang Anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET LITERASI KEUANGAN (X1)

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator: Meningkatkan Pengetahuan						
1.	Saya mengetahui manfaat keuangan pribadi agar mudah memanajemen keuangan.					
2.	Saya mengetahui tentang investasi dan resiko yang ada pada saat berinvestasi.					
Indikator: Meningkatkan Keterampilan						
3.	Saya selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya selama sebulan dengan terperinci.					
4.	Saya melakukan penghematan agar dapat mengontrol pengeluaran perbulan sehingga tidak melebihi uang saku yang diberikan.					

5.	Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak.					
6.	Saya mengambil uang tabungan untuk memenuhi keinginan terhadap suatu barang.					
Indikator: Meningkatkan Keyakinan Masyarakat						
7.	Saya meminjam uang ke teman untuk memenuhi keinginan saya terhadap suatu barang.					
8.	Saya mengambil uang tabungan untuk meminjamkan teman yang memiliki kebutuhan mendesak.					

PENYESUAIAN DIRI (X2)

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator: Adaptasi Pribadi						
1.	Saya selalu bersyukur atas apa yang saya miliki saat ini.					
2.	Saya mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman.					
3.	Saya mampu mengarahkan diri agar tidak terjerumus saat berbelanja.					

Indikator: Adaptasi Sosial					
4.	Saya senang bergaul dengan orang-orang yang ada dilingkungan saya.				
5.	Saya senang mengikuti trend orang luar atau trend luar negeri.				
6.	Saya senang mengikuti organisasi kampus.				

PERILAKU KONSUMTIF (Y)

NO.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Indikator: Tidak Ada Pertimbangan Yang Rasional						
1.	Saya membeli barang yang memiliki diskon.					
2.	Saya membeli barang yang memiliki penawaran gratis ongkir.					
Indikator: Kecenderungan Matrealistis						
3.	Saya membeli produk demi menjaga status, penampilan, dan gengsi.					
4.	Saya membeli produk yang sedang trend agar tidak dianggap ketinggalan zaman.					

Indikator: Hasrat Yang Besar Untuk Memiliki Benda Mewah						
5.	Saya membeli barang dengan mementingkan merek daripada manfaat.					
6.	Saya membeli barang yang tidak dimiliki oleh orang biasa.					
Indikator: Penggunaan Berlebihan Terhadap Benda Yang Mahal						
7.	Saya membeli barang yang memiliki penawaran beli 1 gratis 1.					
8.	Saya senang membeli barang dengan merek berbeda tapi fungsinya sama sebagai koleksi.					
Indikator: Dorongan Keinginan Untuk Kesenangan Semata						
9.	Saya membeli produk karena iklan dan bentuk kemasannya menarik.					
10.	Saya membeli produk yang diiklankan oleh artis idola saya.					

Parepare, 09 November 2023

Mengetahui,

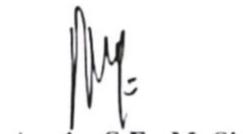
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Rusnaena, M.Ag.

NIP. 19680205 200312 2 001



Arwin, S.E., M. Si.

NIP. 19910203 201903 1 013

KUESIONER GOOGLE FORM

The image displays two screenshots of a Google Form. The left screenshot shows the first part of the form, and the right screenshot shows the second part.

Bagian 1 dari 4

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu
 Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, maka Saya ingin mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
 Sehubungan dengan itu, Saya membutuhkan sejumlah data untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian melalui kerjasama dan kesediaan Saudari dalam mengisi kuesioner ini. Saya harap Saudari mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar didapatkan data yang valid.
 Adapun syarat dalam pengisian kuesioner ini yaitu :

1. Berjenis kelamin perempuan
2. Mahasiswi aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Berasal dari Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Akuntansi Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah.

Atas perhatian dan kesediaan Saudari dalam mengisi kuesioner ini, Saya mengucapkan banyak terimakasih.
 Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Hormat Saya,
 Nur Ellyza Ahmad

NAMA MAHASISWI *
 Teks jawaban singkat

NOMOR INDUK MAHASISWI (NIM) *
 Teks jawaban singkat

PROGRAM STUDI *

- Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
- Akuntansi Syariah
- Manajemen Keuangan Syariah

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 4

KUESIONER LITERASI KEUANGAN

Deskripsi (opsional)

Saya mengetahui manfaat keuangan pribadi agar mudah memanajemen keuangan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mengetahui tentang investasi dan resiko yang ada pada saat berinvestasi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran Saya selama sebulan dengan terperinci. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya melakukan penghematan agar dapat mengontrol pengeluaran perbulan sehingga tidak melebihi uang saku yang diberikan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Netral
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

The image displays two side-by-side screenshots of online questionnaires. Both are titled 'Formulir tanpa judul' and feature a navigation bar with 'Pertanyaan', 'Jawaban', and 'Setelan' tabs. A 'Kirim' button is visible in the top right of each interface.

Left Screenshot: KUESIONER PENYESUAIAN DIRI
 Bagian 3 dari 4
 Deskripsi (opsional)
 Saya selalu bersyukur atas apa yang Saya miliki saat ini. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya mampu mengarahkan diri agar tidak terjerumus saat berbelanja. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya senang bergaul dengan orang-orang yang ada di lingkungan Saya. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

Right Screenshot: KUESIONER PERILAKU KONSUMTIF
 Bagian 4 dari 4
 Deskripsi (opsional)
 Saya membeli barang yang memiliki diskon. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya membeli barang yang memiliki penawaran gratis ongkir. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya membeli produk demi menjaga status, penampilan, dan gengsi. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju
 ...
 Saya membeli produk yang sedang trend agar tidak dianggap ketinggalan zaman. *
 Sangat Setuju
 Setuju
 Netral
 Tidak Setuju
 Sangat Tidak Setuju

DATA RESPONDEN

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nur Ellyza Ahmad	2020203862201027	ALKS
2	Anriani Pratiwi	2320203892201070	ALKS
3	Andi Nurfadilah	2020203862201043	ALKS
4	Monika Lestari	2020203862201004	ALKS
5	Firlah Rahma	2220203861211007	MKS
6	Dian Anugrah	2220203861211041	MKS
7	Nurul Hikmah	2220203861211062	MKS
8	Nahdah Ramadhane MS	19.2900.070	MKS
9	Nur Pausi	2220203861211010	MKS
10	Revalina Arani	2320203861211061	MKS
11	Hera Basri	2220203861211056	MKS
12	Fitri Otaviyani	2220203861211045	MKS
13	Dhea Amanda	2020203861211021	MKS
14	Khaerunnisa Amin	2020203862201010	ALKS
15	Mila Jenudi	2220203861211069	MKS
16	Kurnia	2220203862201060	ALKS
17	Feby Rezki Ananda	2220203861211034	MKS
18	Ipa Tri Hapsari	2020203862201023	ALKS
19	Suci Rahmadani M	2220203861211091	MKS
20	Nur Fadillah Ramadhani	2220203861211032	MKS
21	Herawati	2020203862201024	ALKS
22	Yuli Alfiah	2320203867121153	MKS
23	Af'idah Melinda Hasrul	2320203861211161	MKS
24	Maslina	2020203862201050	ALKS
25	Julianti	2020203862201012	ALKS

26	Annisah Khoiriyyah	2120203862202067	AKS
27	Retno Angreni	2020203862201031	ALKS
28	Munawwarah Waris	2220203861211017	MKS
29	Putri Olivia	2320203861211057	MKS
30	Nuralika	2220203861211086	MKS
31	Nabila Husaini	2220203861211050	MKS
32	Nurhaliza	2020203862201036	ALKS
33	Nurul Khaerati	2020203862201042	ALKS
34	Nuraisyah	2120203862202063	AKS
35	Nurhayati. B	2020203862201007	ALKS
36	Sukmawati	2020203862201002	ALKS
37	Nuriati	2020203862201048	ALKS
38	Ulfa Jabir	2020203862201013	ALKS
39	Ayu Andira	2020203862201029	ALKS
40	Nurul Asmi	2020203862201015	ALKS
41	Rahma Amalia Rustan	2020203862201030	ALKS
42	Viviany Adianti	2020203862201006	ALKS
43	Haerunisa	2020203862201005	ALKS
44	ST. Anugrahwati	2020203862201035	ALKS
45	Amriana	2020203862201039	ALKS
46	Resty Rahman	2020203862201022	ALKS
47	Fatmayani	2020203862201052	ALKS
48	Sahran	2020203862201037	ALKS
49	Firdayanti Syamsuddin	2020203862201017	ALKS
50	Reno Indah Prima Y	2220203861211067	MKS

DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

NO	LITERASI KEUANGAN (X1)								TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	5	5	5	2	1	2	30
2	4	4	4	4	4	4	2	4	30
3	4	4	5	5	5	5	2	4	34
4	3	3	3	2	4	2	2	4	23
5	5	4	3	3	5	2	1	1	24
6	5	4	3	4	4	3	2	3	28
7	4	4	3	4	4	2	1	3	25
8	5	5	3	5	3	2	2	3	28
9	4	4	3	4	3	3	2	3	26
10	5	5	4	4	4	4	4	4	34
11	4	3	3	5	4	3	2	3	27
12	4	4	5	5	5	3	2	3	31
13	4	4	3	4	4	3	2	3	27
14	3	4	3	4	3	4	3	3	27
15	4	4	3	4	4	2	1	3	25
16	5	4	4	5	4	5	2	4	33
17	4	3	3	3	4	4	2	3	26
18	3	3	3	3	3	2	2	3	22
19	5	4	4	5	5	5	2	4	34
20	5	4	4	5	4	4	2	3	31
21	4	4	4	4	4	5	4	3	32
22	4	3	3	4	4	3	2	3	26
23	3	5	3	3	3	3	1	2	23
24	4	4	3	4	3	4	1	3	26
25	5	5	5	5	4	5	3	3	35
26	5	5	4	4	5	5	3	4	35
27	4	3	3	4	4	3	3	2	26
28	5	4	4	5	3	4	1	4	30
29	4	4	3	4	4	3	2	3	27
30	4	4	4	4	3	3	1	3	26
31	4	4	3	4	5	5	1	2	28
32	5	5	5	5	5	1	1	4	31

33	4	3	3	4	3	3	2	2	24
34	4	4	3	4	4	4	2	3	28
35	5	4	3	4	4	3	1	3	27
36	3	4	2	3	3	3	1	2	21
37	4	4	2	3	3	4	2	4	26
38	4	3	3	4	4	3	1	3	25
39	4	4	3	5	3	4	1	2	26
40	4	4	3	3	4	3	2	4	27
41	5	4	4	5	5	3	2	3	31
42	5	3	3	5	5	3	1	3	28
43	4	4	3	4	3	4	2	3	27
44	5	5	3	4	4	4	1	4	30
45	4	3	3	4	4	3	2	3	26
46	4	3	4	5	4	2	2	3	27
47	4	4	4	4	4	3	2	3	28
48	4	4	3	4	4	4	2	2	27
49	5	4	2	3	4	3	2	3	26
50	4	4	3	3	3	3	3	4	27

NO	PENGENDALIAN DIRI (X2)						TOTAL
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	
1	5	5	5	4	3	4	26
2	5	4	4	3	3	4	23
3	5	5	4	4	3	3	24
4	4	3	3	4	2	3	19
5	5	5	4	5	2	5	26
6	5	4	3	5	3	4	24
7	5	5	4	4	3	3	24
8	5	5	5	5	3	4	27
9	4	4	3	3	2	3	19
10	4	4	4	5	3	4	24
11	5	3	4	4	3	3	22
12	5	4	4	5	3	3	24
13	5	4	3	4	3	3	22
14	5	4	4	5	4	3	25
15	5	4	3	4	2	3	21

16	5	4	4	5	3	5	26
17	5	4	3	4	3	4	23
18	4	4	3	4	2	4	21
19	5	4	4	4	4	5	26
20	5	5	4	4	3	2	23
21	4	4	4	4	3	2	21
22	4	4	4	4	3	3	22
23	5	3	3	3	3	3	20
24	5	4	4	4	3	3	23
25	5	4	3	4	3	4	23
26	5	4	4	5	3	5	26
27	5	4	4	3	3	3	22
28	5	4	4	4	3	3	23
29	4	4	4	4	3	3	22
30	4	4	4	3	3	4	22
31	4	5	3	3	3	3	21
32	5	5	5	3	3	1	22
33	4	4	4	4	3	3	22
34	4	4	3	3	3	4	21
35	4	3	4	5	3	3	22
36	3	2	2	3	3	3	16
37	4	4	3	4	2	4	21
38	4	4	4	4	2	3	21
39	5	5	5	4	3	3	25
40	4	3	3	3	2	2	17
41	5	4	4	4	3	3	23
42	5	4	4	4	2	3	22
43	5	4	4	4	4	4	25
44	5	5	4	4	3	4	25
45	5	5	4	4	3	3	24
46	5	4	5	5	2	3	24
47	4	4	4	3	3	3	21
48	5	4	4	4	3	3	23
49	5	4	3	5	3	3	23
50	4	4	4	4	4	4	24

NO	PERILAKU KONSUMTIF (Y)										TOTAL
	Qy1	Qy2	Qy3	Qy4	Qy5	Qy6	Qy7	Qy8	Qy9	Qy10	
1	4	4	1	2	2	2	4	2	2	4	27
2	4	5	3	2	2	2	3	2	4	4	31
3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	42
4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	24
5	4	4	2	2	1	2	3	2	2	1	23
6	4	5	2	2	1	2	3	3	2	4	28
7	3	3	1	1	1	1	3	1	2	1	17
8	4	5	3	3	2	2	3	3	3	3	31
9	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	30
10	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	32
11	4	4	3	2	2	2	5	3	3	3	31
12	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	31
13	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	25
14	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	40
15	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	30
16	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	24
17	3	5	3	3	2	2	3	4	4	4	33
18	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	27
19	5	5	4	2	1	2	4	3	1	2	29
20	4	5	3	2	2	2	4	3	2	2	29
21	5	5	3	4	2	3	4	3	3	3	35
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
23	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	25
24	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
25	5	5	3	3	3	2	3	4	3	2	33
26	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	31
27	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	28
28	5	5	4	3	2	1	5	2	2	2	31
29	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	24
30	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	29
31	4	4	1	1	3	2	3	2	3	4	27
32	5	5	4	1	1	1	5	1	1	1	25
33	4	4	3	2	2	2	4	2	3	3	29
34	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	28

35	4	4	1	1	1	2	5	4	3	3	28
36	5	5	3	3	2	2	5	4	3	2	34
37	4	4	2	2	2	2	4	3	2	2	27
38	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	22
39	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	29
40	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	26
41	4	5	2	1	1	1	3	3	2	1	23
42	3	3	1	1	1	3	3	3	2	2	22
43	5	5	2	3	2	3	4	3	2	3	32
44	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	27
45	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	29
46	4	4	2	2	2	2	4	3	2	3	28
47	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	26
48	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
49	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33
50	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	29



HASIL IBM SPSS STATISTICS 25

1. Hasil Uji Validitas

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total_X1
P1	Pearson Correlation	1	.407**	.366**	.523**	.468**	0,130	-0,014	0,196	.640**
	Sig. (1-tailed)		0,002	0,004	0,000	0,000	0,183	0,462	0,086	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.407**	1	.356**	0,186	0,083	0,168	0,025	0,147	.490**
	Sig. (1-tailed)	0,002		0,006	0,098	0,282	0,121	0,431	0,154	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.366**	.356**	1	.630**	.488**	0,153	0,167	.261*	.745**
	Sig. (1-tailed)	0,004	0,006		0,000	0,000	0,144	0,123	0,033	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.523**	0,186	.630**	1	.325*	0,184	-0,052	0,067	.627**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,098	0,000		0,011	0,101	0,361	0,322	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.468**	0,083	.488**	.325*	1	0,041	-0,022	0,051	.515**
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,282	0,000	0,011		0,390	0,440	0,362	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	0,130	0,168	0,153	0,184	0,041	1	.368**	0,233	.570**
	Sig. (1-tailed)	0,183	0,121	0,144	0,101	0,390		0,004	0,052	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	-0,014	0,025	0,167	-0,052	-0,022	.368**	1	.281*	.420**
	Sig. (1-tailed)	0,462	0,431	0,123	0,361	0,440	0,004		0,024	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	0,196	0,147	.261*	0,067	0,051	0,233	.281*	1	.496**
	Sig. (1-tailed)	0,086	0,154	0,033	0,322	0,362	0,052	0,024		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_X1	Pearson Correlation	.640**	.490**	.745**	.627**	.515**	.570**	.420**	.496**	1
	Sig. (1-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Total_X2
Q1	Pearson Correlation	1	.457**	.405**	.345*	0,201	0,119	.672**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,004	0,014	0,161	0,412	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Q2	Pearson Correlation	.457**	1	.541**	0,144	0,092	0,066	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,000	0,318	0,527	0,648	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Q3	Pearson Correlation	.405**	.541**	1	.282*	0,223	-0,050	.653**
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,000		0,047	0,120	0,732	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Q4	Pearson Correlation	.345*	0,144	.282*	1	0,059	.343*	.636**
	Sig. (2-tailed)	0,014	0,318	0,047		0,687	0,015	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Q5	Pearson Correlation	0,201	0,092	0,223	0,059	1	0,149	.439**
	Sig. (2-tailed)	0,161	0,527	0,120	0,687		0,301	0,001
	N	50	50	50	50	50	50	50
Q6	Pearson Correlation	0,119	0,066	-0,050	.343*	0,149	1	.523**
	Sig. (2-tailed)	0,412	0,648	0,732	0,015	0,301		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.672**	.632**	.653**	.636**	.439**	.523**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Qy1	Qy2	Qy3	Qy4	Qy5	Qy6	Qy7	Qy8	Qy9	Qy10	Total_Y
Qy1	Pearson Correlation	1	.750**	.417**	0,186	0,051	0,035	.571**	0,149	0,094	0,002	.532**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,003	0,197	0,727	0,812	0,000	0,301	0,515	0,988	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy2	Pearson Correlation	.750**	1	.470**	0,145	-0,048	-0,096	.381**	0,259	0,221	0,152	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,315	0,739	0,508	0,006	0,070	0,123	0,291	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Qy3	Pearson Correlation	.417**	.470**	1	.501**	0,207	0,107	0,262	0,109	0,103	-0,021	.537**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,001		0,000	0,150	0,461	0,066	0,453	0,475	0,884	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy4	Pearson Correlation	0,186	0,145	.501**	1	.536**	.576**	0,023	0,266	.361*	.305*	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,197	0,315	0,000		0,000	0,000	0,876	0,062	0,010	0,031	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy5	Pearson Correlation	0,051	-0,048	0,207	.536**	1	.566**	0,140	.345*	.568**	.457**	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,727	0,739	0,150	0,000		0,000	0,331	0,014	0,000	0,001	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy6	Pearson Correlation	0,035	-0,096	0,107	.576**	.566**	1	0,076	.288*	.287*	.399**	.559**
	Sig. (2-tailed)	0,812	0,508	0,461	0,000	0,000		0,599	0,043	0,043	0,004	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy7	Pearson Correlation	.571**	.381**	0,262	0,023	0,140	0,076	1	.292*	0,184	0,115	.507**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,006	0,066	0,876	0,331	0,599		0,040	0,202	0,428	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy8	Pearson Correlation	0,149	0,259	0,109	0,266	.345*	.288*	.292*	1	.536**	.307*	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,301	0,070	0,453	0,062	0,014	0,043	0,040		0,000	0,030	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy9	Pearson Correlation	0,094	0,221	0,103	.361*	.568**	.287*	0,184	.536**	1	.531**	.671**
	Sig. (2-tailed)	0,515	0,123	0,475	0,010	0,000	0,043	0,202	0,000		0,000	0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Qy10	Pearson Correlation	0,002	0,152	-0,021	.305*	.457**	.399**	0,115	.307*	.531**	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	0,988	0,291	0,884	0,031	0,001	0,004	0,428	0,030	0,000		0,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	.532**	.536**	.537**	.677**	.656**	.559**	.507**	.614**	.671**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,684	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,618	6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,787	10

3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,20642875
Most Extreme Differences	Absolute	0,116
	Positive	0,116
	Negative	-0,057
Test Statistic		0,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y* Total_X1	Between Groups	(Combined)	399,853	13	30,758	2,059	0,044
		Linearity	68,633	1	68,633	4,595	0,039
		Deviation from Linearity	331,221	12	27,602	1,848	0,077
	Within Groups		537,667	36	14,935		
	Total		937,520	49			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_Y* Total_X2	Between Groups	(Combined)	161,264	10	16,126	0,810	0,620
		Linearity	8,005	1	8,005	0,402	0,530
		Deviation from Linearity	153,260	9	17,029	0,856	0,571
	Within Groups		776,256	39	19,904		
	Total		937,520	49			

5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	20,082	6,675			3,009	0,004		
	Total_X1	0,389	0,211	0,295		1,841	0,072	0,764	1,309
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051		-0,319	0,751	0,764	1,309

a. Dependent Variable: Total_Y

6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,124	4,501			0,694	0,491		
	Total_X1	-0,010	0,142	-0,012		-0,072	0,943	0,764	1,309
	Total_X2	0,010	0,210	0,008		0,050	0,961	0,764	1,309

a. Dependent Variable: Abs_Res

7. Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,082	6,675		3,009	0,004
	Total_X1	0,389	0,211	0,295	1,841	0,072
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051	-0,319	0,751

a. Dependent Variable: Total_Y

8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,512	2	35,256	1,911	.159 ^b
	Residual	867,008	47	18,447		
	Total	937,520	49			

a. Dependent Variable: Total_Y
b. Predicors: (Constant), Total_X2, Total_X1

9. Hasil Uji *One Sample T Test*

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_X1	-100,367	49	0,000	-47,180	-48,12	-46,24

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_X2	-164,218	49	0,000	-52,300	-52,94	-51,66

One-Sample Test						
Test Value = 75						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_Y	-74,944	49	0,000	-46,360	-47,60	-45,12

10. Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations				
		Total_X1	Total_X2	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.486**	0,271
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,057
	N	50	50	50
Total_X2	Pearson Correlation	.486**	1	0,092
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,523
	N	50	50	50
Total_Y	Pearson Correlation	0,271	0,092	1
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,523	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,082	6,675		3,009	0,004
	Total_X1	0,389	0,211	0,295	1,841	0,072
	Total_X2	-0,100	0,312	-0,051	-0,319	0,751

a. Dependent Variable: Total_Y

12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.274 ^a	0,075	0,036	4,295

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

tTabel

Tabel t untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

F_{Tabel}

Tabel Nilai F_{α}

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nur Ellyza Ahmad, Lahir di Malaysia pada tanggal 23 Mei 2002, merupakan putri sulung dari Ayah Ahmad Bin Lamusa dan Ibu Hasnawiah Jafar. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Saudara laki-lakinya bernama Muh.Nuur Iqram Ahmad. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis, mulai dari Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 229 Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis merupakan mahasiswa KKN Mandiri IAIN Parepare yang melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Barru, tepatnya di Desa Nepo pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Parepare. Dan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak), penulis mengajukan Skripsi dengan judul *“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Parepare”*.